



Transformation
Towards the Ultimate

Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA

NASKAH AKADEMIK FAKULTAS VOKASI

Februari 2022



FAKULTAS VOKASI UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

Jl. Prof. T.M. Hanafiah, Kampus USU, Medan



**TIM PEMBENTUKAN FAKULTAS VOKASI
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
2021**

No	Jabatan	Nama
1.	Penanggung jawab	Dr. Muryanto Amin S.Sos., M.Si.
2.	Wakil Penanggung jawab	Dr. Edy Ikhsan SH., MA.
3.	Ketua	Prof. Dr. Isfenti Sadalia SE., ME.
4.	Wakil Ketua I (Akademik)	Dr. Rulianda Purnomo Wibowo SP., M.Ec.
5.	Wakil Ketua II (Tata Laksana)	Ikhsan Siregar ST., M.Eng.
6.	Sekretaris	Yasmin Chairunisa Muchtar SP., MBA.
7.	Koordinator Pertor	Yusrin SH., M.Hum
8.	Anggota	Lukman Adlin Harahap STP., M.Si.
9.	Koordinator Penjamin Mutu	Dr. dr. Isti Ilmiati Fujiati M.Sc., CMFM, M.Pd, Ked
10.	Anggota	Inggrita Gusti Sari Nasution SE., M.Si.
11.	Koordinator Vokasi Sosial	Wahyu Ario Pratomo SE., M.Ec.
12.	Anggota	Arwina Sufika SE., M.Si.
13.	Koordinator Vokasi Sains	Riyanto Sinaga S.Si., M.Si.
14.	Anggota	Maulida Yanti S.Si., M.Si.
15.	Koordinator Sekretariat	Muhammad Zulham, SE., M.Si
16.	Wakil Koordinator Sekretariat	Reni Asmara Ariga, S.Kp., MARS
17.	Sekretariat	1. Haryani Tri Puteri Hasman, SE 2. Wulandari, SE 3. Safwan Arif Harahap, S.Kom 4. Louise Zalma Harahap, SE



**TIM PEMBENTUKAN FAKULTAS VOKASI
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
2022**

No	Jabatan	Nama
1.	Penanggung jawab	Dr. Muryanto Amin S.Sos., M.Si.
2.	Wakil Penanggung jawab	Dr. Edy Ikhsan SH., MA.
3.	Ketua	Prof. Dr. Isfenti Sadalia SE., ME.
4.	Wakil Ketua I (Akademik)	Dr. Rulianda Purnomo Wibowo SP., M.Ec.
5.	Wakil Ketua II (Tata Laksana)	Ikhsan Siregar ST., M.Eng.
6.	Sekretaris	Yasmin Chairunisa Muchtar SP., MBA.
7.	Koordinator Penjamin Mutu	Arwina Sufika SE., M.Si.
	Anggota	Maulida Yanti S.Si., M.Si.
8.	Koordinator Vokasi Sosial	Inggrita Gusti Sari Nasution SE., M.Si.
	Anggota	Beby Kendida Hasibuan, SE., M.Si
9.	Koordinator Vokasi Sains	Dr. Lukman Adlin Harahap, STP., M.Si
	Anggota	1. Kristiawan Hadinata Ginting SE, M.Si 2. Muhammad Khaliqi, SP., M.Si
10.	Koordinator Sekretariat	Muhammad Zulham, SE., M.Si
11.	Wakil Koordinator Sekretariat	Reni Asmara Ariga, S.Kp., MARS
12.	Sekretariat	1. Haryani Tri Puteri Hasman, SE 2. Wulandari, SE 3. Safwan Arif Harahap, S.Kom 4. Louise Zalma Harahap, SE



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan karunia-Nya sehingga Tim pembentukan Fakultas Vokasi dapat menyelesaikan Naskah Akademik Fakultas Vokasi dalam rangka pendirian Fakultas Vokasi Universitas Sumatera Utara. Dokumen Naskah Akademik Fakultas Vokasi ini berisi Kondisi Internal & Eksternal, Peraturan Rektor, Visi, Misi, Sasaran, & Tujuan, Kelembagaan, Profil, Sistem Penjaminan Mutu Internal, Program Pengembangan yang dijabarkan dalam masing-masing sub kriteria.

Proses penyusunan ini dilakukan secara komprehensif dan berkesinambungan dengan kerjasama antar anggota tim penyusun. Penyusunan naskah akademik Fakultas Vokasi ini dilakukan untuk memenuhi syarat pendirian Fakultas Vokasi yang dapat digunakan sebagai dasar analisis dan pertimbangan persiapan pendirian Fakultas Vokasi Universitas Sumatera Utara. Fakultas Vokasi Universitas Sumatera Utara memiliki prospek dan potensi pasar yang sangat menjanjikan untuk dapat mendukung Universitas Sumatera Utara dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian masyarakat. Pendirian Fakultas Vokasi Universitas Sumatera Utara juga merupakan salah satu cara bagi Universitas Sumatera Utara untuk memenuhi amanat Presiden Republik Indonesia dalam meningkatkan kualitas pendidikan di bidang Vokasi secara nasional. Dengan demikian diharapkan dokumen ini menjadi salah satu bagian dari upaya peningkatan mutu yang berkelanjutan.

Medan, Februari 2022
Ketua Tim Pembentukan
Fakultas Vokasi Universitas Sumatera Utara

Prof. Dr. Isfenti Sadalia SE., ME.
NIDN. 0019106702



DAFTAR ISI

	Halaman
TIM PEMBENTUKAN FAKULTAS VOKASI USU 2021	i
TIM PEMBENTUKAN FAKULTAS VOKASI USU 2022	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
 BAB I	
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan Penyusunan Naskah Akademik Fakultas Vokasi.....	10
1.3 Dasar Hukum	10
 BAB II	
ANALISIS KONDISI INTERNAL DAN EKSTERNAL.....	12
2.1 Analisis Kondisi Internal	12
2.1.1 Peminat, Daya Tampung dan Pendaftaran	12
2.1.2 Akreditasi	14
2.2 Analisis Kondisi Eksternal.....	16
2.2.1 Data SMK dan Siswa SMK.....	16
2.2.2 Ekonomi.....	17
2.2.3 Teknologi	18
2.3 Perindustrian Provinsi Sumatera Utara.....	18
2.4 Kependudukan Provinsi Sumatera Utara	21
2.5 Ketenagakerjaan dan Pengangguran Provinsi Sumatera Utara	22
 BAB III	
VISI, MISI, TUJUAN & SASARAN FAKULTAS VOKASI.....	24
3.1 Visi.....	24
3.2 Misi.....	24
3.3 Tujuan.....	24
3.4 Sasaran.....	25
3.5 Strategi Bidang Akademik dan Kemahasiswaan	25
3.6 Strategi Kebijakan Bidang Sumberdaya.....	25
3.7 Strategi Kebijakan Riset dan Inovasi, dan Pengabdian Kepada Masyarakat.....	26
 BAB IV	
KELEMBAGAAN FAKULTAS VOKASI	27
4.1 Pimpinan Fakultas Vokasi.....	27
4.2 Departemen	28



4.3	Program Studi	29
4.4	Laboratorium / Studio / Bengkel / Laboratorium Lapangan.....	31
4.5	Administrasi Fakultas Vokasi.....	31
4.6	Skema Struktur Organisasi	32
4.7	Struktur Organisasi Fakultas Vokasi Universitas Sumatera Utara.....	33
BAB V	PROFIL FAKULTAS VOKASI.....	34
5.1	Gambaran Umum Pendidikan Vokasi	34
5.2	Program Studi Bidang Sains dan Teknologi.....	37
5.2.1	Reputasi Program Studi Sebagai Rujukan di Bidang Keilmuannya	37
5.2.2	Akreditasi Program Studi Bidang Sains dan Teknologi.....	38
5.2.3	Perkembangan Jumlah Mahasiswa	39
5.2.4	Animo Calon Mahasiswa	40
5.3	Program Studi Bidang Sosial dan Humaniora.....	43
5.3.1	Reputasi Program Studi Sebagai Rujukan di Bidang Keilmuannya	44
5.3.2	Akreditasi Program Studi Bidang Sosial Humaniora.....	46
5.3.3	Perkembangan Jumlah Mahasiswa	47
5.3.4	Animo Calon Mahasiswa	50
5.4	Sumber Daya Manusia.....	52
5.4.1	Dosen <i>Homebase</i>	52
5.4.2	Tenaga Kependidikan dan Laboran.....	54
5.5	Sumber Pembiayaan, Sarana dan Prasarana.....	55
5.5.1	Keuangan.....	55
5.5.2	Sarana dan Pra-Sarana.....	56
5.6	Kurikulum dan Profil Lulusan (KKNI) Fakultas Vokasi.....	57
5.6.1	Penetapan Profil Lulusan	59
5.6.2	Struktur Kurikulum	59
BAB VI	SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL.....	62
6.1	Penetapan Standar dalam SPMI (Standar Dikti) untuk Pendidikan Vokasi.....	62
6.1.1	Macam Standar dalam SPMI (Standar Dikti) untuk Pendidikan Vokasi.....	62
6.1.2	Standar Dikti yang ditetapkan oleh perguruan tinggi untuk Pendidikan Vokasi.....	64
6.2	Sistem Penjaminan Mutu Internal	66
6.2.1	Dokumen Penetapan Unsur Pelaksana Penjaminan Mutu Internal.....	66
6.2.2	Dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)	68



6.2.3	Siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan).....	70
6.2.4	Hasil Penilaian Gugus Kendali Mutu (GKM).....	71
BAB VII	PENUTUP	74
LAMPIRAN		76



DAFTAR TABEL

No. Tabel	Keterangan	Halaman
Tabel 2.1	Daftar Program Studi.....	12
Tabel 2.2	Peminat, Daya Tampung, Diterima dan Daftar Ulang Program Diploma Tahun 2016 s/d 2020	13
Tabel 2.3	Peminat, Daya Tampung, Diterima dan Daftar Ulang Program Diploma berdasarkan Program Studi Tahun 2016 s/d 2020	13
Tabel 2.4	Daya Tampung dan Daftar Ulang Program Sarjana Ekstensi Tahun 2016/2020.....	14
Tabel 2.5	Daftar Akreditasi Program Studi Diploma III Universitas Sumatera Utara	14
Tabel 2.6	Laju Pertumbuhan PDRB Sumatera Utara Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2010 Tahun 2017-2020 (persen).....	19
Tabel 2.7	PDRB Sumatera Utara Menurut Lapangan Usaha/Kategori 2019-2020 (miliar rupiah)	20
Tabel 2.8	Ketenagakerjaan di Sumatera Utara Agustus 2018 - Agustus 2020.....	23
Tabel 4.1	Skema Struktur Organisasi Fakultas Vokasi Universitas Sumatera Utara.....	32
Tabel 5.1	Program Studi Diploma III di Universitas Sumatera Utara.....	36
Tabel 5.2	Daftar Program Studi Sains dan Teknologi.....	38
Tabel 5.3	Perkembangan Jumlah Mahasiswa	39
Tabel 5.4	Animo Calon Mahasiswa	41
Tabel 5.5	Status Akreditasi Program Studi (D3) Bidang Sosial Humaniora	47
Tabel 5.6	Perkembangan Jumlah Mahasiswa Dalam 3 Tahun Terakhir	48
Tabel 5.7	Animo Calon Mahasiswa dan Mahasiswa Baru/diterima.....	50
Tabel 5.8	Dosen <i>Homebase</i>	52
Tabel 6.1	Kerangka Organisasi Penjaminan Mutu.....	68
Tabel 6.2	Instrumen Skoring Gugus Kendali Mutu (GKM) Program Studi Diploma Bidang Sosial Humaniora.....	71
Tabel 6.3	Instrumen Skoring Gugus Kendali Mutu (GKM) Program Studi Diploma Bidang SAINTEK.....	72



DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Keterangan	Halaman
Gambar 2.1	Jumlah SMK di Provinsi Sumatera Utara	16
Gambar 2.2	Jumlah Siswa SMK di Provinsi Sumatera Utara.....	17
Gambar 4.1	Struktur Organisasi Fakultas Vokasi Universitas Sumatera Utara	33
Gambar 5. 1	Jumlah Mahasiswa Baru Program Studi D3 Bidang Saintek.....	40
Gambar 5.2	Jumlah Peminat Program Studi D3 Bidang Saintek.....	42
Gambar 5.3	Rasio Jumlah Peminat dan Mahasiswa Baru.....	43
Gambar 5.4	Jumlah Mahasiswa Baru Program Studi Diploma III Bidang Soshum	50
Gambar 5.5	Jumlah Peminat Program Studi Diploma III Bidang Soshum.....	51
Gambar 5.6	Rasio Jumlah Peminat dan Mahasiswa Baru.....	52
Gambar 5.7	Persentase Proses Pembelajaran Teori Vs Praktek	60
Gambar 6.1	Siklus PPEPP.....	71



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Keterangan	Halaman
Lampiran 1.	Persyaratan dan Prosedur Peningkatan Program Diploma Tiga Menjadi Sarjana Terapan.....	76
Lampiran 2.	Daftar Program Studi Program Studi Diploma Sains dan Teknologi..	81
Lampiran 3.	Perkembangan Jumlah Mahasiswa Program Studi Diploma Sains dan Teknologi.....	82
Lampiran 4.	Animo Calon Mahasiswa Program Studi Diploma Sains dan Teknologi.....	83
Lampiran 5.	Daftar Program Studi Diploma Sosial Humaniora.....	84
Lampiran 6.	Perkembangan Jumlah Mahasiswa Diploma Sosial Humaniora.....	85
Lampiran 7.	Animo Calon Mahasiswa Diploma Sosial Humaniora.....	86



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Struktur penduduk Indonesia ditandai dengan tingginya proporsi penduduk usia produktif. Pada tahun 2018, penduduk usia produktif di Indonesia mencapai 68,6 persen atau 181,3 juta jiwa dengan angka ketergantungan usia muda dan tua yang rendah, yaitu 45,7. Struktur penduduk seperti menguntungkan bagi Indonesia untuk mendapatkan bonus demografi yang dalam jangka menengah dan panjang yang pada gilirannya akan mendorong pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan menghantarkan Indonesia menjadi negara berpenghasilan menengah ke atas. Namun bonus demografi ini akan menjadi sia-sia jika tidak tersedia sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan berdaya saing.

Kebutuhan tenaga kerja terampil, kreatif, inovatif dan adaptif belum dapat dipenuhi secara optimal. Rendahnya kualitas tenaga kerja yang disebabkan karena perguruan tinggi belum merespon secara optimal terhadap perkembangan kebutuhan pasar kerja yang merupakan salah satu penyebab produktivitas dan daya saing Indonesia masih tertinggal. Saat ini proporsi pekerja berkeahlian menengah dan tinggi di Indonesia hanya sekitar 39,57% (Sakernas Agustus, 2018), lebih rendah dibandingkan dengan negara ASEAN lainnya. Sementara itu, pekerja masih didominasi lulusan SMP ke bawah (58,77%/72,8 juta), sedangkan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) lulusan pendidikan menengah dan tinggi mencapai 8,01 persen. Informasi pasar kerja andal yang belum tersedia dan keterlibatan industri yang rendah dalam dunia pendidikan, menyebabkan masih terjadinya mismatch antara penyediaan layanan pendidikan, termasuk pendidikan dan pelatihan vokasi, dengan kebutuhan pasar kerja.

Tenaga kerja yang terampil dan siap kerja merupakan kebutuhan industri saat ini yang harus bisa disediakan oleh perguruan tinggi. Penyediaan tenaga kerja tersebut bisa diperoleh melalui penyiapan alumni perguruan tinggi pada bidang/jenjang vokasi yang mengedepankan praktek dibandingkan teori seperti yang ada pada bidang/jenjang akademik. Tenaga terampil ke



depan sangat dibutuhkan mengingat saat ini perekonomian Indonesia yang terus mengalami pertumbuhan karena berlanjutnya program transformasi ekonomi. Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang cukup tinggi dan stabil di atas 5,0% per tahun telah mengakibatkan perubahan struktur perekonomian. Sebagai gambaran dari sisi ketenagakerjaan, Indonesia dihadapkan pada ketimpangan SDM angkatan kerja dimana dengan 58,76 persen adalah lulusan SD dan SMP serta fakta miris mengenai *mis-match* (ketidakcocokan antara bidang ilmu dengan jenis pekerjaan) yang hingga mencapai 63 persen.

Transformasi struktural sendiri merupakan proses perubahan struktur perekonomian dari sektor pertanian ke sektor industri, perdagangan dan jasa. Perubahan struktur ekonomi atau transformasi ekonomi menyebabkan terjadinya suatu perubahan dalam ekonomi yang berkaitan dengan komposisi penyerapan tenaga kerja, produksi, perdagangan, dan faktor-faktor lain yang diperlukan secara terus menerus untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan sosial melalui peningkatan pendapatan perkapita.

Struktur perekonomian suatu daerah berdampak pada peningkatan sektor-sektor perekonomian lainnya yang saling berkaitan. Suatu daerah dapat dikatakan maju apabila ditunjang dari segi pengetahuan masyarakat yang tinggi, adanya sumber daya alam yang cukup memadai yang dikelola oleh sumber daya manusia yang mempunyai potensi besar guna tercapainya kemajuan pembangunan daerah. Saat ini, pengembangan kawasan industri telah menjadi agenda prioritas bagi Indonesia. Sejumlah Kawasan industri telah ditetapkan dan tengah disiapkan untuk mengolah hasil bumi menjadi barang industri (hilirisasi). Pengembangan Kawasan industri juga terjadi di Provinsi Sumatera Utara. Pemerintah telah menyiapkan beberapa Kawasan industri di Sumatera Utara diantaranya dengan membangun Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Sei Mangkei di Kabupaten Simalungun, Kawasan Industri Kuala Tanjung di Kabupaten Batubara, Food Estate di Kabupaten Humbang Hasundutan, dan Kawasan Industri di Kota Medan dan Kabupaten Deli Serdang. Pengembangan kawasan industri di Provinsi Sumatera Utara tersebut menjadi merupakan pasar bagi para alumni yang akan dihasilkan oleh pendidikan



vokasi yang terdapat di Sumatera Utara. Proses industrialisasi di Sumatera Utara diharapkan dapat meningkatkan kebutuhan tenaga kerja khususnya pendidikan tenaga kerja terampil yang dihasilkan oleh pendidikan vokasional.

Program studi yang dikembangkan di perguruan tinggi belum sepenuhnya menjawab potensi dan kebutuhan pasar kerja. Pada jalur pendidikan dan pelatihan vokasi, peningkatan kualitas layanan belum sepenuhnya didukung dengan sarana dan prasarana pembelajaran dan praktik yang memadai dan berkualitas, kecukupan pendidik produktif berkualitas, kecukupan magang dan praktek kerja, serta keterbatasan kapasitas sertifikasi kompetensi.

Selain itu, pembelajaran belum mendorong penguasaan *soft-skills* yang mendukung pekerjaan, seperti penguasaan bahasa asing, serta kemampuan berpikir kritis, analisis, inovasi, kepemimpinan, negosiasi, dan kerja tim. Beberapa isu strategis ini merupakan tantangan dan sekaligus peluang dalam rangka peningkatan produktivitas dan daya saing angkatan kerja di Indonesia.

Pendidikan vokasi merupakan salah satu proyek strategis nasional yang harus ditindaklanjuti dan dikembangkan oleh Universitas Sumatera Utara. Saat ini tenaga kerja terampil, kreatif, inovatif dan adaptif, belum dapat dipenuhi secara baik. Sebab masih belum optimalnya penyediaan layanan pendidikan dan pelatihan vokasi dalam menghasilkan SDM sesuai kebutuhan pasar kerja. Salah satu arahan utama presiden dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMN) 2020-2024 menyebutkan pembangunan SDM (sumber daya manusia) yang meliputi:

1. Pendidikan dan pelatihan vokasi berbasis kerjasama industri, serta peningkatan peran dan kerjasama industri dalam pendidikan dan pelatihan vokasi, dengan menetapkan sistem insentif/regulasi untuk industri; melakukan Pemetaan kebutuhan dan pengembangan bidang keahlian termasuk penguatan informasi pasar kerja



2. Reformasi penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan vokasi, dengan menyelaraskan kurikulum, model pembelajaran, prodi sesuai kebutuhan industri; menetapkan konsep dual TVET (*technical and vocational education and training*), *teaching factory* dan pemagangan; penguatan *soft skills* dan pembelajaran bahasa asing; kewirausahaan di sekolah, madrasah, dan pesantren; pemagangan guru/instruktur di industri, instruktur/praktisi dari industri.
3. Penguatan tata kelola pendidikan dan pelatihan vokasi, melalui pengendalian satuan pendidikan dan program studi vokasi baru; peningkatan akreditasi; membuat skema pendanaan peningkatan keahlian; fleksibilitas pengelolaan keuangan pada unit produksi/*teaching factory/teaching industry* ; pembentukan komite TVET
4. Penguatan Sistem Sertifikasi Kompetensi, yaitu standar kompetensi berdasarkan okupasi yang mengacu standar internasional, dan sinkronisasi sistem sertifikasi yang ada di berbagai sektor; penguatan lembaga sertifikasi profesi

Menurut data Kemenristekdikti, pendidikan vokasional di Indonesia terdiri dari 1.365 lembaga pendidikan, di antaranya 1.103 akademi kejuruan dan 262 politeknik. Pendidikan vokasi di Indonesia hanya 16 persen dari seluruh institusi pendidikan yang ada di tanah air. Hal ini jauh berbeda dibandingkan dengan negara China/ Tiongkok, dimana 56 persen perguruan tingginya merupakan pendidikan vokasi.

Pendidikan vokasi diarahkan untuk mencetak lulusan yang siap bekerja sesuai kebutuhan dunia kerja saat ini. Oleh sebab itulah sekitar 70 persen dari isi program pembelajaran merupakan praktik di industri. Sebelumnya, Kemnaker RI telah menjadikan pelatihan vokasi sebagai program prioritas yang tentunya akan lebih masif agar tercipta bibit SDM Indonesia yang berkualitas. Seiring dengan revolusi industri jilid keempat (industry 4.0) dan berkembangnya teknologi digital, persaingan bisnis dan pembangunan yang semula banyak bertumpu pada pemanfaatan sumberdaya alam kini telah bergeser pada persaingan pada penguasaan teknologi informasi (ICT) dan kompetensi angkatan kerja. Di sinilah pentingnya investasi Sumber Daya Manusia.



Pendidikan vokasi yang merupakan salah satu bagian dari sistem pendidikan nasional memainkan peran yang sangat penting bagi terwujudnya tenaga kerja yang terampil. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Sumatera Utara, Fakultas bertugas melaksanakan pendidikan akademik dan dapat melaksanakan pendidikan vokasi, profesi, dan/atau spesialis. Menurut Pasal 1 angka 17 UU No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (UU Dikti), program studi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi. Sedangkan menurut Pasal 16 ayat (1) dan ayat (2) UU Dikti:

1. Pendidikan vokasi merupakan pendidikan tinggi program diploma yang menyiapkan mahasiswa untuk pekerjaan dengan keahlian terapan tertentu sampai program sarjana terapan;
2. Pendidikan vokasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dikembangkan oleh Pemerintah sampai program magister terapan atau program doktor terapan.

Dengan demikian, program studi vokasi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu yang diselenggarakan melalui program diploma, program magister terapan, atau program doktor terapan yang menyiapkan mahasiswa untuk pekerjaan dengan keahlian terapan tertentu.

Pengertian tersebut mempunyai makna bahwa pendidikan vokasi harus mampu membekali lulusan agar memiliki kompetensi yang dapat dimanfaatkan untuk memasuki dunia kerja. Kompetensi itu sendiri adalah gabungan dari *hard skill*, *soft skill* dan kejujuran, moral serta integritas. Lulusan pendidikan vokasi diharapkan akan memiliki *hardskill* yang didapatkan dari ilmu pengetahuan yang dipelajari selama berkuliah, *soft skill* yang berupa *communication skill*, *leadership*, *teamwork skill*, *presentation skill*, *problem solving skill*, *decision making skill*, kemampuan untuk berinovasi secara kreatif dan lain-lain, serta memiliki kejujuran, moral dan integritas.



Pembelajaran berbasis kompetensi terapan dengan komposisi 70% praktik dan 30% teori sangat relevan untuk dilaksanakan dalam pendidikan vokasi karena sesuai dengan tujuan utama dari pendidikan vokasi, yaitu menciptakan lulusan yang siap pakai atau siap kerja. Dengan demikian, kompetensi yang dikembangkan melalui proses pembelajaran harus merujuk pada kompetensi yang dibutuhkan oleh industri dan dunia kerja, yang tidak terbatas hanya pada satu kompetensi saja, melainkan gabungan (kolaborasi) dari beberapa kemampuan (*Link and Match*). Model pembelajaran maupun materi pembelajaran yang diberikan dalam proses pembelajaran harus menyesuaikan dengan apa yang dijalankan di industri dan dunia kerja tersebut. Oleh sebab itu, agar pembelajaran yang diselenggarakan dapat berjalan dengan efektif dan efisien, maka diperlukan inovasi pengajar dalam menerapkan dan mengembangkan metode atau model pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

Konsep *Link and Match* sebenarnya sudah cukup lama dicetuskan dan diupayakan terwujud di Indonesia. Tidak sedikit kampus vokasi yang sudah melakukannya, atau mungkin mulai melakukannya dengan industri/user lulusan. Namun, *Link and Match* tersebut jangan hanya selesai pada MoU, atau cukup hanya resmi diberitakan di media massa. MoU-MoU tersebut tidak boleh tidur (menjadi *sleeping* MoU). Prinsipnya harus sustain/berkelanjutan dan menguntungkan. Untuk memperoleh kedalaman hubungan tersebut, maka:

1. Kurikulum harus sesuai dengan kondisi *real work* dan didukung oleh beberapa industri/user lulusan yang bereputasi, serta menjawab kebutuhan *skills* dan kompetensi masa depan,
2. Program magang/praktek kerja industri minimal 1 semester atau lebih, yang dikelola bersama dengan sangat baik dan terkonsep dalam kegiatan Merdeka Belajar,
3. Jumlah dosen tamu/praktisi/*expert* dari industri/dunia kerja yang mengajar di kampus vokasi harus semakin tinggi dan intensif,
4. Dosen-dosen vokasi harus memiliki sertifikat kompetensi yang diakui oleh industri dan dunia kerja,



5. Industri harus berkomitmen dalam penyerapan lulusan pendidikan vokasi, dengan skema penghargaan dan skema karir yang baik,
6. Mahasiswa harus mempunyai kemampuan bahasa asing yang baik, ketika memasuki dunia kerja.
7. Adanya sertifikat kompetensi yang diakui industri/user lulusan bagi lulusan Pendidikan Tinggi Vokasi, sehingga melengkapi ijazah

Dengan konsep *Link and Match* yang bila dilakukan dengan komprehensif ini, pihak industri/user lulusan akan diuntungkan karena meningkatnya kualitas lulusan pendidikan vokasi yang jauh lebih sesuai dengan kebutuhan mereka. Serta *bring industries to school and campus* akan membuat mahasiswa lebih cepat memahami dunia kerja. Sehingga, diharapkan *cost* atau biaya yang dikeluarkan oleh industri untuk memberikan pelatihan bagi karyawan atau pegawai baru, bisa ditekan jauh lebih rendah. Serta waktu adaptasi lulusan baru di dunia kerja akan jauh lebih cepat dan berkualitas. Singkatnya, industri akan mendapatkan SDM yang lebih baik, lebih kompeten, lebih siap kerja dan lebih unggul, sehingga diharapkan akan meningkatkan produktivitas dan menghadirkan inovasi-inovasi baru sehingga industri akan *survive* dan berkembang dengan lebih baik.

Di sisi lain, tentu saja, Sumber Daya Manusia pendidik dan pengelola pendidikan vokasi harus dilakukan pembenahan, penguatan, dan didorong untuk memunculkan inovasi-inovasi yang sesuai dengan poin-poin *Link and Match* tersebut, serta dengan *agile* serta adaptif mampu menerjemahkan tantangan dan karakter kompetensi masa depan. Selain itu, salah satu cara untuk dapat mencapai *Link and Match* yang baik antara universitas dengan DUDIKA adalah dengan meningkatkan jenjang pendidikan Program Diploma III menjadi Diploma IV atau Sarjana Terapan. Dengan berubahnya Program Diploma III menjadi Sarjana Terapan, mahasiswa lebih memiliki kompetensi yang dibutuhkan dalam DUDIKA karena mereka berkesempatan untuk mengikuti kegiatan magang di luar kampus dengan lebih banyak. Dalam Program Diploma IV (Sarjana Terapan) juga terdapat keterlibatan aktif DUDIKA lebih banyak melalui kurikulum, dosen



praktisi dan jaminan kesempatan kerja melalui perjanjian kerjasama. Dengan model pembelajaran berbasis inovasi dipercaya akan mampu memberikan kontribusi positif pada pertumbuhan ekonomi Indonesia jika dibimbing dengan kurikulum yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan industri dan dunia kerja.

Saat ini di Universitas Sumatera Utara mengelola sejumlah Program Studi Diploma III yang masih tersebar dan menjadi tanggung jawab masing-masing fakultas, sehingga kurikulum dan kegiatan administrasi yang dijalankan juga masih belum seragam dan belum terpusat. Oleh karenanya diperlukan pembentukan fakultas vokasi untuk menyatukan seluruh Program Studi Diploma agar menjadi terpusat dan memiliki kurikulum serta kegiatan administrasi yang seragam dan sesuai dengan kebutuhan industri dan dunia kerja. Dengan misi utama para pendidik dan pembuat kebijakan adalah menyiapkan fondasi yang kuat dalam proses belajar mengajar bagi para peserta didik untuk penguasaan dan penerapan keterampilan akademis maupun konsep-konsep yang diperlukan untuk menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya.

Direncanakan mulai tahun 2022, pengelolaan administrasi program pendidikan vokasi di Universitas Sumatera Utara dilakukan secara terpusat melalui Fakultas Vokasi. Hal ini dilakukan untuk melakukan efisiensi mengingat banyaknya jalur pendidikan yang ada di Universitas Sumatera Utara serta untuk merealisasikan visi Universitas Sumatera Utara yaitu **“Menjadi perguruan tinggi yang memiliki keunggulan akademik sebagai barometer kemajuan ilmu pengetahuan yang mampu bersaing dalam tataran dunia global”**. Dengan visi seperti itu Universitas Sumatera Utara merancang misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis otonomi yang menjadi wadah bagi pengembangan karakter dan profesionalisme sumber daya manusia yang didasarkan pada pemberdayaan yang mengandung semangat demokratisasi pendidikan yang mengakui kemajemukan dengan orientasi pendidikan yang menekankan pada aspek pencarian alternatif penyelesaian masalah aktual berlandaskan kajian ilmiah, moral, dan hati nurani;



2. Menghasilkan lulusan yang menjadi pelaku perubahan sebagai kekuatan modernisasi dalam kehidupan masyarakat luas, yang memiliki kompetensi keilmuan, relevansi dan daya saing yang kuat, serta berperilaku kecendekiawanan yang beretika; dan
3. Melaksanakan, mengembangkan, dan meningkatkan pendidikan, budaya penelitian dan program pengabdian masyarakat dalam rangka peningkatan kualitas akademik dengan mengembangkan ilmu yang unggul, yang bermanfaat bagi perubahan kehidupan masyarakat luas yang lebih baik.

Universitas Sumatera Utara dalam menjalankan Program Diploma dilandasi oleh tujuan untuk turut mencerdaskan kehidupan bangsa, dengan menyediakan pendidikan tinggi jalur profesional secara berdampingan dengan pendidikan tinggi pada jalur sarjana dan pascasarjana. Perkembangan ekonomi dan meningkatnya kebutuhan pasar akan tenaga terampil maka Program Diploma di Universitas Sumatera Utara sangat diperlukan oleh masyarakat. Hal ini terlihat dari tingginya animo terhadap program-program yang ditawarkan maupun permintaan terhadap para lulusan.

Fakultas vokasi adalah suatu lembaga pendidikan vokasi yang keahlian terapan, yang pada dasarnya merupakan pendidikan yang lebih berorientasi pada penerapan ilmu. Lulusannya harus memiliki kompetensi terapan dan terampil dalam bekerja. Begitu juga dengan para pengajarnya, harus memiliki sertifikasi profesi dan kompetensi. Model pembelajaran fakultas vokasi berbeda dengan sistem model pembelajaran pendidikan akademik, seperti pada jenjang Sarjana, Magister atau Doktor. Jika pada pendidikan akademik menekankan penguasaan ilmu pengetahuan, pendidikan vokasi menekankan pembelajaran yang terstruktur dan keahlian yang lebih *driven* atau terarah.

Fakultas vokasi yang diharapkan dapat dibentuk di Universitas Sumatera Utara dalam waktu dekat diharapkan akan mampu mengadakan kerja sama dengan industri-industri dunia kerja untuk mencetak lulusan yang berkompeten dan siap kerja. Sesuai arahan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nadiem Makarim, pendidikan vokasi harus



bersinergi erat dengan industri dan dunia kerja (*Link and Match*). Dalam bahasa sederhananya, kampus-kampus vokasi di Indonesia harus ‘menikah’ dengan industri atau dunia kerja, sebagai *user* lulusan.

1.2 Tujuan Penyusunan Naskah Akademik Fakultas Vokasi

Penyusunan naskah akademik Fakultas Vokasi ini dilakukan untuk memenuhi syarat pendirian Fakultas Vokasi yang dapat digunakan sebagai dasar analisis dan pertimbangan persiapan pendirian Fakultas Vokasi Universitas Sumatera Utara. Fakultas Vokasi Universitas Sumatera Utara memiliki prospek dan potensi pasar yang sangat menjanjikan untuk dapat mendukung Universitas Sumatera Utara dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian masyarakat.

1.3 Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 110, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5699);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Sumatera Utara;
6. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 139 Tahun 2014 tentang Pedoman Statuta dan Organisasi Perguruan Tinggi;



8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 50 Tahun 2014 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81 Tahun 2014 Tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi;
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 84 Tahun 2014 Tentang Pengangkatan Dosen Tetap Non Pegawai Negeri Sipil Pada Perguruan Tinggi Negeri Dan Dosen Tetap Pada Perguruan Tinggi Swasta;
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 87 Tahun 2014 Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 03 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
13. Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Nomor 55/D/HK/2020 tentang Persyaratan dan Prosedur Peningkatan Program Diploma Tiga Menjadi Sarjana Terapan;
14. Peraturan Majelis Wali Amanat No. 16 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kelola USU sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Majelis Wali Amanat No. 1 Tahun 2021 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Majelis Wali Amanat No. 16 Tahun 2016 Tentang Organisasi dan Tata Kelola USU;
15. Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas Sumatera Utara Nomor 16/SK/MWA/IV/2007 tentang Struktur Organisasi Universitas Sumatera Utara Masa Peralihan.



BAB II

ANALISIS KONDISI INTERNAL DAN EKSTERNAL

2.1 Analisis Kondisi Internal

2.1.1 Peminat, Daya Tampung dan Pendaftaran

Universitas Sumatera Utara memiliki 14 program studi Diploma III yang tersebar pada 6 fakultas, yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Ilmu Budaya, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, dan Fakultas Farmasi.

Tabel 2.1 Daftar Program Studi

Fakultas	Program Studi
Fakultas Ekonomi	Akuntansi
	Keuangan
	Kesekretariatan
Fakultas Ilmu Budaya	Pariwisata
	Bahasa Inggris
	Bahasa Jepang
	Perpustakaan
FMIPA	Kimia
	Statistika
	Fisika
	Metrologi dan Instrumentasi
	Teknik Informatika
FISIP	Administrasi Perpajakan
Fakultas Farmasi	Analisis Farmasi dan Makanan

Sumber: Biro Akademik USU, 2021

Sistem seleksi program diploma adalah SPMPD yang dilakukan secara lokal atau mandiri. Program studi pada Program Diploma III memiliki peminat cukup tinggi. Pada tahun 2017, secara keseluruhan program diploma memiliki tingkat peminatan 1 berbanding 11 yaitu dari 11 orang yang mengikuti seleksi, hanya 1 orang yang dapat diterima. Peminat juga mengalami peningkatan yang tinggi dari 11.026 pada tahun 2017 menjadi 15.822 pada tahun 2018. Pada tahun 2018, secara keseluruhan program diploma memiliki tingkat peminatan 1 berbanding 14 yaitu dari 14



orang yang mengikuti seleksi, hanya 1 orang yang dapat diterima. Pada tahun 2019 terjadi penurunan jumlah orang yang mendaftar pada SPMPD menjadi 12.237. Keketatan persaingan SPMPD tetap tinggi yaitu 10:1. Sedangkan pada tahun 2020 peminat mengalami peningkatan sehingga 17.436 dengan tingkat persaingan 1:13. Persentase mahasiswa baru yang tidak mendaftar ulang juga cukup rendah dengan rata-rata dibawah 15% per tahun.

Tabel 2.2 Peminat, Daya Tampung, Diterima dan Daftar Ulang Program Diploma Tahun 2016 s/d 2020

No	Tahun	Peminat	Daya Tampung	Diterima	Daftar Ulang
1	2016	6.879	799	841	742
2	2017	11.026	1.033	1.082	961
3	2018	15.822	1.100	1.107	1.082
4	2019	12.237	1.175	1.248	1.093
5	2020	17.436	1.165	1.376	1.031

Sumber: Biro Akademik USU, 2021

Walaupun jumlah peminat secara umum masih cukup tinggi akan tetapi pada beberapa program studi diploma jumlah peminat mengalami penurunan yang cukup signifikan. Jumlah peminat pada setiap program studi dapat dilihat pada Tabel 2.3

Tabel 2.3 Peminat, Daya Tampung, Diterima dan Daftar Ulang Program Diploma berdasarkan Program Studi Tahun 2016 s/d 2020

No	Program Studi	Peminat			Diterima			Mendaftar		
		2018	2019	2020	2018	2019	2020	2018	2019	2020
1	Akuntansi	1.675	1.259	1.613	81	85	109	80	78	91
2	Keuangan	1.918	1.476	1.824	85	86	104	85	83	84
3	Kesekretariatan	1.124	858	919	79	82	93	75	70	79
4	Pariwisata	965	783	832	72	84	96	72	73	64
5	Bahasa Inggris	894	629	572	55	106	120	53	94	92
6	Bahasa Jepang	229	175	151	50	63	29	48	49	20
7	Perpustakaan	707	649	503	54	65	61	53	55	52
8	Kimia	604	469	826	101	106	122	96	89	79
9	Statistika	1.051	814	1.865	97	105	122	95	92	84



10	Fisika	446	364	500	93	105	121	91	89	72
11	Metrologi dan Instrumentasi	890	678	1.296	96	106	67	92	90	49
12	Teknik Informatika	1.678	1.363	2.547	106	108	130	105	100	96
13	Administrasi Perpajakan	2.451	1.833	2.073	86	94	136	85	86	118
14	Analisis Farmasi dan Makanan	1.190	887	1.915	52	53	66	52	45	51
	Jumlah Diploma	15.822	12.237	17.436	1.107	1.248	1.376	1.082	1.093	1.031

Sumber: Biro Akademik USU, 2021

Pada umumnya mahasiswa yang telah menyelesaikan pendidikan diploma maka akan melanjutkan pada program alih jalur Ekstensi. Jumlah mahasiswa yang mendaftar pada program alih jalur pada setiap tahunnya adalah:

Tabel 2.4 Daya Tampung dan Daftar Ulang Program Sarjana Ekstensi Tahun 2016/2020

No	Tahun	Daya Tampung	Diterima	Daftar Ulang
1	2016	610	639	610
2	2017	807	775	743
3	2018	770	602	578
4	2019	620	409	390
5	2020	620	314	307

Sumber: Biro Akademik USU, 2021

Dari data pada Tabel 2.4 terlihat bahwa terjadi penurunan jumlah mahasiswa yang mendaftar pada program alih jalur ekstensi secara signifikan dari tahun 2016 hingga 2020. Berbagai program studi tertentu memiliki peminatan yang rendah.

2.1.2 Akreditasi

Peringkat akreditasi berbagai program Diploma di lingkungan Universitas Sumatera Utara dapat dilihat pada Tabel 2.5

Tabel 2.5 Daftar Akreditasi Program Studi Diploma III Universitas Sumatera Utara

No	Program Diploma (D-3)	Akreditasi	Tanggal Kadalua	Nomor SK
----	-----------------------	------------	-----------------	----------



1	Akuntansi	A	11-06-2024	4482/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/XI/2019
2	Analisis Farmasi dan Makanan	A	28-07-2024	0392/LAM-PTKes/Akr/Dip/VII/2019
3	Bahasa Inggris	B	30-10-2023	2979/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/X/2018
4	Bahasa Jepang	B	30-05-2023	1377/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/V/2018
5	Fisika	B	13-02-2023	424/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/II/2018
6	Kesekretariatan	B	21-03-2022	2641/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/VIII/2017
7	Keuangan	A	12-03-2024	354/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/III/2019
8	Kimia	B	21-03-2022	0781/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/III/2017
9	Metrologi dan Instrumentasi	B	13-02-2023	425/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/II/2018
10	Pariwisata	B	22-05-2023	1328/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/V/2018
11	Administrasi Perpajakan	B	27-03-2023	849/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/III/2018
12	Ilmu Perpustakaan	A	12-09-2023	2513/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IX/2018
13	Statistika	B	23-05-2022	1492/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/V/2017
14	Teknik Informatika	B	27-12-2022	5016/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/XII/2017

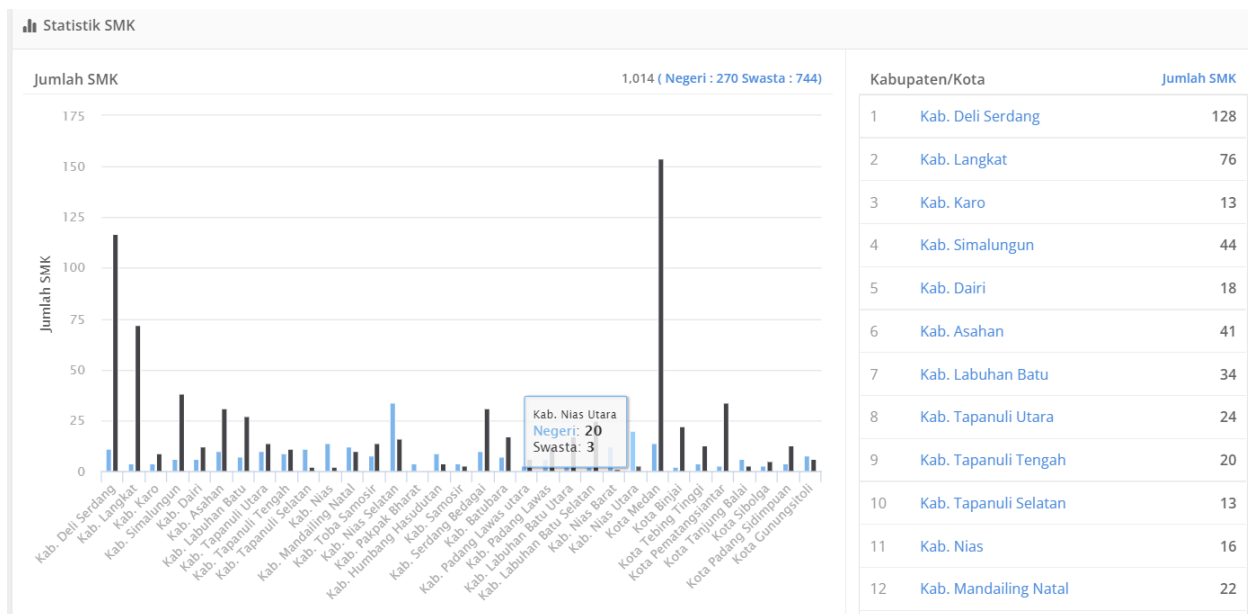
Sumber: Biro Akademik USU, 2021



2.2 Analisis Kondisi Eksternal

2.2.1 Data SMK dan Siswa SMK

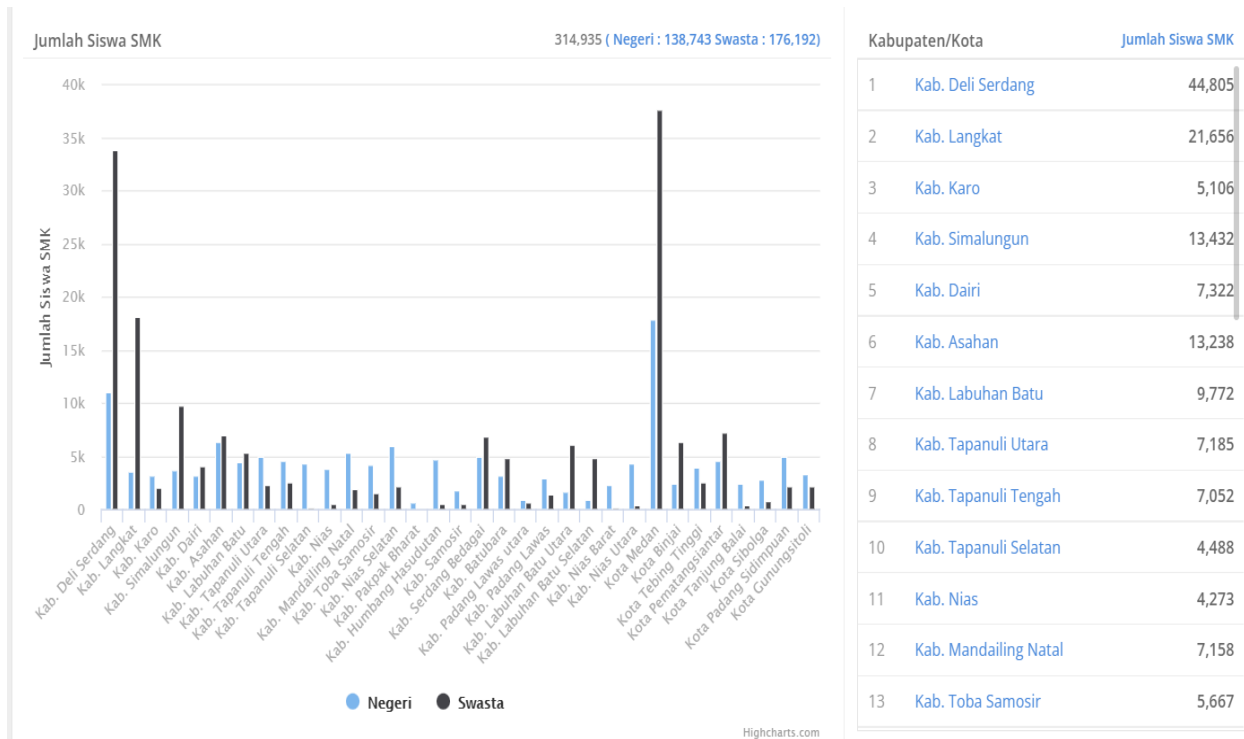
Jumlah SMK di provinsi Sumatera Utara adalah 1014 sekolah yang tersebar di 33 daerah Kabupaten/Kota. SMK swasta berjumlah 744 (73%) sedangkan SMK Negeri hanya berjumlah 270 (27%). Kota dengan Jumlah SMK yang paling besar adalah pada kota Medan yaitu 168 sekolah dan diikuti dengan Kabupaten Deli Serdang dengan jumlah SMK sebanyak 127 sekolah.



Sumber: BPS, 2020

Gambar 2.1 Jumlah SMK di Provinsi Sumatera Utara

Jumlah siswa SMK di provinsi Sumatera Utara adalah 314,935 orang yang tersebar kepada 33 daerah Kabupaten/Kota. Siswa SMK swasta berjumlah 176,792 (56%) sedangkan siswa SMK Negeri berjumlah 138,743 (46%). Kota dengan Jumlah siswa SMK yang paling besar adalah pada kota Medan yaitu 55,366 orang dan diikuti dengan Kabupaten Deli Serdang dengan jumlah siswa SMK sebanyak 44,805 orang. Jumlah SMK dan siswa yang besar memperlihatkan pasar pendidikan vokasi yang terbuka sangat luas.



Sumber: BPS, 2020

Gambar 2.2 Jumlah Siswa SMK di Provinsi Sumatera Utara

2.2.2 Ekonomi

Hasil survei angkatan kerja nasional (Sakernas) yang diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), menunjukkan bahwa jumlah pengangguran terbuka pada bulan Agustus 2019 mencapai 7.045.800 jiwa, dengan tingkat pengangguran terbuka (TPT) 5,28%, 0,06% poin dibandingkan Agustus 2018. Ini berarti bahwa dari 100 orang Angkatan kerja Indonesia, terdapat 5 orang yang termasuk kategori penganggur. Secara umum, berdasarkan hasil Sakernas Agustus 2019, TPT untuk pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan menempati posisi tertinggi yaitu sebesar 10,42%, diikuti oleh lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) sebesar 7,92%, Diploma I/II/III) 5,99%, Universitas 5,67%, Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebesar 4,75% dan TPT terendah terdapat pada tingkat pendidikan SD ke bawah yaitu sebesar 2,41%.



2.2.3 Teknologi

Saat ini dunia telah memasuki era revolusi industri 4.0. Revolusi tersebut memberikan tantangan dan peluang bagi perkembangan perekonomian ke depan. Di satu sisi, digitalisasi, otomatisasi, dan penggunaan kecerdasan buatan dalam aktivitas ekonomi akan meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam produksi modern, serta memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi konsumen. Digital teknologi juga membantu proses pembangunan di berbagai bidang di antaranya pendidikan melalui *distance learning*, pemerintahan melalui *e-government*, inklusi keuangan melalui *fintech*, dan pengembangan UMKM seiring berkembangnya *e-commerce*. Namun di sisi lain, perkembangan revolusi industri 4.0 berpotensi menyebabkan hilangnya beberapa pekerjaan yang sifatnya manual. Studi Mckinsey memperkirakan 60 persen jabatan pekerjaan di dunia akan tergantikan oleh otomatisasi. Di Indonesia diperkirakan 51,8 persen potensi pekerjaan yang akan hilang. Oleh karena itu kebutuhan akan tenaga kerja dengan keahlian khusus akan mengalami peningkatan.

2.3 Perindustrian Provinsi Sumatera Utara

Perekonomian Sumatera Utara tahun 2020 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp.811,283 triliun dan PDRB per kapita mencapai Rp.55,18 juta rupiah. Secara makro kinerja perekonomian Sumatera Utara yang diukur berdasarkan atas perubahan nilai PDRB atas dasar harga konstan 2010 tahun 2020 mengalami kontraksi sebesar 1,07%, sangat jauh dibanding capaian tahun 2019 yang tumbuh sebesar 5,22%. Ini merupakan dampak yang paling dirasakan akibat pandemi *Covid-19* yang hingga saat ini belum berakhir. Hampir seluruh provinsi di Indonesia mengalami pertumbuhan ekonomi minus (kontraksi) akibat pengaruh pandemi *Covid-19*. Namun pertumbuhan ekonomi Sumatera Utara yang sebesar -1,07% masih lebih baik dari rata-rata pertumbuhan ekonomi secara nasional yang sebesar -2,07%. Pertumbuhan ekonomi Sumatera Utara juga masih lebih baik dibandingkan rata-rata pertumbuhan ekonomi provinsi di Pulau Sumatera yang sebesar -1,19%. Kontraksi terjadi pada beberapa lapangan usaha. Kontraksi tertinggi dialami oleh Transportasi dan Pergudangan



sebesar 12,77 persen; diikuti oleh Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 9,26 persen; dan Jasa Perusahaan sebesar 4,71 persen.

Berdasarkan sumber pertumbuhan ekonomi Sumatera Utara tahun 2020, sumber pertumbuhan tertinggi berasal dari Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 0,48 persen; diikuti Informasi dan Komunikasi sebesar 0,18 persen; *Real Estate* sebesar 0,07 persen; dan Jasa Keuangan sebesar 0,04 persen. Sementara sumber pertumbuhan ekonomi Sumatera Utara dari lapangan usaha lainnya mengalami kontraksi sebesar 1,84 persen.

Tabel 2.6 Laju Pertumbuhan PDRB Sumatera Utara Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2010 Tahun 2017-2020 (persen)

Lapangan Usaha/ Kategori	Laju Pertumbuhan			
	2017	2018	2019 ^{*)}	2020 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	5,31	4,87	5,13	1,95
B. Pertambangan & Penggalian	4,81	5,46	4,53	-2,31
C. Industri Pengolahan	2,31	3,66	1,23	-0,84
D. Pengadaan Listrik, dan Gas	8,72	2,58	4,92	3,16
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah dan Daur Ulang	6,67	2,90	5,44	3,79
F. Konstruksi	6,79	5,45	7,29	-3,42
G. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5,87	6,11	6,93	-1,94
H. Transportasi dan Pergudangan	7,35	6,14	5,80	-12,77
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	7,32	7,53	8,88	-9,26
J. Informasi dan Komunikasi	8,57	8,43	9,63	6,17
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	0,49	1,73	1,92	1,29
L. <i>Real Estate</i>	7,56	5,34	4,84	1,57
M,N. Jasa Perusahaan	7,46	7,10	5,87	-4,71
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2,52	6,12	8,15	0,73



P. Jasa Pendidikan	4,93	6,29	4,86	1,52
Q. Jasa Kesehatan, dan Kegiatan Sosial	7,64	5,90	4,63	-2,46
R,S,T,U. Jasa Lainnya	7,56	5,96	6,25	-3,74
PDRB	5,12	5,18	5,22	-1,07

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara, 2020

Pada tahun 2020 PDRB Provinsi Sumatera Utara atas dasar harga berlaku mencapai Rp.811,28 triliun, sedangkan atas dasar harga konstan 2010 tercapai sebesar Rp.533,75 triliun. Pada PDRB atas dasar harga berlaku, lima lapangan usaha yang menghasilkan nilai tambah bruto terbesar pada tahun 2020 adalah lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar Rp.173,08 triliun, diikuti oleh lapangan usaha Industri Pengolahan sebesar Rp.156,50 triliun, lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor Rp.153,14 triliun, lapangan usaha Konstruksi Rp.110,28 triliun dan lapangan usaha *Real Estate* Rp. 42,72 triliun.

Tabel 2.7 PDRB Sumatera Utara Menurut Lapangan Usaha/Kategori 2019-2020 (miliar rupiah)

Lapangan Usaha/Kategori	Atas Dasar Harga Berlaku		Atas Dasar Harga Konstan 2010	
	2019 ^{*)}	2020 ^{**)}	2019 ^{*)}	2020 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	164 152,75	173 083,47	133 726,02	136 332,43
B. Pertambangan & Penggalan	10 160,53	10 373,47	7 099,79	6 936,06
C. Industri Pengolahan	152 246,63	156 503,61	97 362,10	96 548,31
D. Pengadaan Listrik, dan Gas	908,22	932,28	728,79	751,85
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah dan Daur Ulang	796,70	831,19	516,23	535,77
F. Konstruksi	113 764,69	110 280,64	69 212,03	66 843,31
G. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	150 445,28	153 138,15	96 936,19	95 052,14
H. Transportasi dan Pergudangan	40 566,53	36 382,80	25 786,50	22 492,59



I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	19 379,42	17 692,13	13 209,12	11 985,59
J. Informasi dan Komunikasi	17 139,67	18 467,11	15 375,56	16 323,91
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	23 344,41	23 529,58	15 138,89	15 334,76
L. <i>Real Estate</i>	40 942,91	42 721,95	22 792,55	23 149,98
M. Jasa Perusahaan	8 667,23	8 710,09	4 950,74	4 717,73
N. Adm. Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	29 505,60	30 254,29	17 736,89	17 866,22
O. Jasa Pendidikan	14 767,59	15 423,49	10 924,95	11 091,33
P. Jasa Kesehatan, dan Kegiatan Sosial	8 155,28	8 366,12	5 207,26	5 079,18
Q, R, S, T, U. Jasa Lainnya	4 665,51	4 592,38	2 810,24	2 705,20
PDRB	799 608,95	811 282,84	539 513,85	533 746,36

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara, 2020

Struktur PDRB Sumatera Utara menunjukkan lapangan usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan mendominasi struktur PDRB Sumatera Utara tahun 2020 sebesar 21,33%, diikuti oleh lapangan usaha industri pengolahan 19,29%, lapangan usaha perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor 18,88%, lapangan usaha konstruksi 13,59%, dan lapangan usaha *Real Estate* sebesar 5,27%. Sedangkan lapangan usaha yang lain memberi kontribusi dibawah 5%.

2.4 Kependudukan Provinsi Sumatera Utara

Sumatera Utara merupakan provinsi keempat terbesar jumlah penduduknya di Indonesia setelah Jawa Barat, Jawa Timur, dan Jawa Tengah. Penduduk Sumatera Utara tahun 2020 berdasarkan hasil pendataan Sensus Penduduk Tahun 2020 (SP2020), sebesar 14.799.361 jiwa dengan penduduk laki-laki berjumlah 7.422.046 jiwa (50,15%) dan penduduk perempuan berjumlah 7.377.315 jiwa (49,85%) dengan rasio jenis kelamin (*sex ratio*) sebesar 100,61%.

Hasil SP2020 dibandingkan dengan hasil SP2010 memperlihatkan penambahan jumlah penduduk Sumatera Utara sebanyak 1,82 juta jiwa atau rata-rata sebanyak 181,72 ribu jiwa



setiap tahun. Dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir 2010-2020, laju pertumbuhan penduduk Sumatera Utara sebesar 1,28 persen per tahun.

Angka rasio ketergantungan (*dependency ratio*) penduduk Sumatera Utara dapat dilihat berdasarkan jumlah penduduk per kelompok umur. Rasio ketergantungan merupakan salah satu indikator demografi yang penting. Semakin tinggi persentase rasio ketergantungan maka semakin tinggi beban yang harus ditanggung penduduk produktif untuk membiayai hidup penduduk belum produktif dan tidak lagi produktif. Sedangkan persentase rasio ketergantungan yang semakin rendah maka semakin rendah beban yang ditanggung penduduk produktif untuk membiayai penduduk belum produktif dan tidak lagi produktif. Berdasarkan hasil SP2020 didapat rasio ketergantungan Sumatera Utara tahun 2020 sebesar 48,32%, artinya setiap 100 orang yang berusia kerja (dianggap produktif) mempunyai tanggungan sebanyak 48 orang belum produktif dan orang tidak produktif lagi.

Dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir (2010-2020), laju pertumbuhan penduduk Sumatera Utara sebesar 1,28% per tahun. Terdapat percepatan laju pertumbuhan penduduk sebesar 0,06% jika dibandingkan dengan laju pertumbuhan penduduk pada periode 2000-2010 yang sebesar 1,22%. Meningkatnya laju pertumbuhan penduduk menunjukkan bertambahnya tingkat kepadatan penduduk yang tentu saja menjadi hal yang harus menjadi perhatian utama dari seluruh pemerintahan kota dan kabupaten terutama dalam bidang pendidikan, pangan, ekonomi, lingkungan, lapangan pekerjaan dan stabilitas sosial.

2.5 Ketenagakerjaan dan Pengangguran Provinsi Sumatera Utara

Jumlah Angkatan Kerja Sumatera Utara pada Agustus 2020 sebanyak 7.350 ribu orang, turun 61 ribu orang dibanding Agustus 2019. Komponen pembentuk Angkatan Kerja adalah penduduk yang bekerja dan pengangguran. Penduduk yang bekerja pada Agustus 2020 sebanyak 6.842 ribu orang, sedangkan yang menganggur 508 ribu orang. Dibanding setahun yang lalu, jumlah penduduk bekerja berkurang 170 ribu orang, sedangkan pengangguran justru naik 109 ribu orang. Hal ini juga merupakan dampak dari pandemi *Covid-19* yang menyebabkan banyak



usaha/perusahaan yang harus merumahkan karyawannya atau bahkan sampai menutup usahanya sehingga meningkatnya jumlah pengangguran.

Tabel 2.8 Ketenagakerjaan di Sumatera Utara Agustus 2018 - Agustus 2020

Status Keadaan Ketenagakerjaan		Satuan	Agustus 2018	Agustus 2019	Agustus 2020
Penduduk Usia Kerja		Ribu Orang	10 356	10 532	10 703
Angkatan Kerja		Ribu Orang	7 453	7 411	7 350
	Bekerja	Ribu Orang	7 039	7 012	6 842
	Pengangguran	Ribu Orang	414	399	508
Bukan Angkatan Kerja		Ribu Orang	2 903	3 121	3 353
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)		Persen	71,97	70,37	68,67
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)		Persen	5,55	5,39	6,91

Sumber : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2018, Agustus 2019, dan Agustus 2020

Sejalan dengan menurunnya jumlah angkatan kerja, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) juga menurun. TPAK Sumatera Utara pada Agustus 2020 tercatat sebesar 68,67%, atau turun 1,70 poin dibanding periode yang sama setahun yang lalu. Penurunan TPAK memberikan indikasi adanya penurunan potensi ekonomi dari sisi pasokan (*supply*) tenaga kerja.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) adalah indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat penawaran tenaga kerja yang tidak digunakan atau tidak terserap oleh pasar kerja. TPT pada Agustus 2019 sebesar 5,39% naik menjadi 6,91% pada Agustus 2020. Tingkat pengangguran yang semakin meningkat adalah indikasi kurangnya *link and match* antara dunia pendidikan dan dunia industri selain juga disebabkan oleh efek pandemik *Covid-19*.



BAB III

VISI, MISI, TUJUAN & SASARAN FAKULTAS VOKASI

3.1 Visi

Menjadi pusat Pendidikan vokasi terkemuka yang menghasilkan sumber daya manusia unggul dan mampu bersaing dalam tataran dunia industri global.

3.2 Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi vokasi yang menjadi wadah bagi pengembangan karakter dan profesionalisme sumber daya manusia dengan orientasi pendidikan yang menekankan pada kompetensi yang selaras dengan kebutuhan dunia industri dan dunia kerja yang terus berkembang;
2. Menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian tinggi dan berstandar internasional yang dapat mendukung pertumbuhan industri nasional untuk mampu bersaing dalam tatanan *industry* global;
3. Melaksanakan, mengembangkan, dan meningkatkan pendidikan, penelitian dan program pengabdian masyarakat dalam bidang vokasi dalam rangka peningkatan kualitas akademik dengan mengembangkan ilmu vokasi yang unggul, yang bermanfaat bagi dunia industri.

3.3 Tujuan

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi terapan pada jenjang diploma, sarjana, magister, doktor terapan yang unggul, bermartabat, memiliki tata kelola yang baik sehingga mampu menghasilkan lulusan profesional yang diterima dan diakui kompetensinya oleh dunia kerja baik nasional maupun internasional.
2. Menyelenggarakan penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat berbasis aplikasi didukung dengan sumber daya manusia sebagai penyelenggara pendidikan yang terampil, profesional, kompeten dan tersertifikasi.



3. Menyelenggarakan sistem manajemen administrasi yang baik: akademik, keuangan, sumber daya manusia (SDM) maupun pengelolaan aset yang tertib, efisien, efektif, dan akuntabel.
4. Menyelenggarakan jaringan kerjasama dengan pemerintah, institusi pendidikan, dan para pengguna lulusan baik nasional maupun internasional.

3.4 Sasaran

1. Menjadi Pendidikan Vokasi yang unggul dan bertaraf internasional pada bidang aplikasi yang spesifik.
2. Menghasilkan lulusan yang siap pakai dan memiliki kompetensi sesuai bidangnya dengan waktu tunggu untuk mendapat pekerjaan rata-rata 3 bulan.
3. Menghasilkan hilirisasi penelitian dan pengabdian masyarakat yang siap diaplikasikan oleh pemangku kepentingan.

3.5 Strategi Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Strategi Fakultas Vokasi dalam bidang akademik dan kemahasiswaan dijelaskan sebagai berikut:

1. Meningkatkan siklus dan kualitas penjaminan mutu akademik
2. Meningkatkan kompetensi mahasiswa yang relevan dengan perkembangan industri
3. Meningkatkan prestasi dan daya saing mahasiswa pada skala nasional dan internasional
4. Meningkatkan jumlah mahasiswa yang memiliki Sertifikasi Keahlian sesuai bidang keilmuan

3.6 Strategi Kebijakan Bidang Sumberdaya

Strategi Fakultas Vokasi dalam bidang sumberdaya dijelaskan sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas dan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan
2. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana, antara lain pengembangan Gedung perkuliahan, perpustakaan, laboratorium, dan *workshop* terpadu.
3. Meningkatkan akuntabilitas, tata kelola, manajemen dan perampingan organisasi



4. Meningkatkan proporsi sumber dana non pendidikan

3.7 Strategi Kebijakan Riset dan Inovasi, dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Strategi Fakultas Vokasi dalam bidang riset dan inovasi, dan Pengabdian kepada Masyarakat dijelaskan sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas penelitian, pengabdian dan publikasi
2. Meningkatkan pendanaan penelitian, pengabdian dan publikasi
3. Memperkuat riset dan pengembangan (Pusat Unggulan Iptek / PUI dan Sains Tekno Park / STP)
4. Meningkatkan kerjasama, relevansi dan komersialisasi hasil riset dan pengabdian kepada masyarakat



BAB IV

KELEMBAGAAN FAKULTAS VOKASI

Fakultas vokasi merupakan satuan kerja yang berfungsi sebagai pengelola dan penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang menyiapkan mahasiswa untuk pekerjaan dengan keahlian terapan tertentu yang untuk saat ini baru sampai dengan program sarjana terapan. Beberapa fungsi utama dari fakultas vokasi adalah:

1. menyelenggarakan program pendidikan vokasi;
2. menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan visi dan misi Universitas;
3. mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebudayaan;
4. melaksanakan kebijakan akademik dan keilmuan; dan
5. melaksanakan kerja sama dengan institusi lain di bidang Tridharma.

Didalam menjalankan tugas dan fungsinya maka organisasi fakultas vokasi memiliki struktur kelembagaan yang meliputi:

1. Dewan Pertimbangan Fakultas
2. Pimpinan Fakultas Vokasi;
3. Departemen;
4. Program Studi;
5. Laboratorium; dan
6. Kantor Administrasi Fakultas Vokasi.

4.1 Pimpinan Fakultas Vokasi

Pimpinan Fakultas Vokasi terdiri dari Dekan, Wakil Dekan I, Wakil Dekan II, Wakil Dekan. Wakil Dekan terdiri dari (a) Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan (b) Wakil Dekan bidang keuangan dan sumber daya, dan (c) Wakil Dekan bidang penelitian, pengabdian, dan kerjasama dengan tugas pokok sebagai berikut:

- a. Dekan



Dekan menyelenggarakan fungsi pengelolaan fakultas, sebagai berikut:

1. penyelenggaraan pendidikan;
2. penyelenggaraan penelitian;
3. penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat;
4. penyelenggaraan pengembangan sumber daya manusia;
5. penyelenggaraan pembinaan dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa;
6. penyelenggaraan pembinaan administrasi fakultas;
7. penyelenggaraan pengembangan riset, inovasi, kerja sama;
8. penyelenggaraan sistem informasi; dan
9. penyelenggaraan pembinaan hubungan alumni dan lingkungan.

b. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Wakil Dekan Akademik dan Kemahasiswaan dapat disebut Wakil Dekan I, mempunyai tugas membantu dekan dalam memimpin pelaksanaan promosi dan admisi, pendidikan dan pembelajaran, penjaminan mutu pendidikan, akreditasi program studi dan institusi, pembinaan sivitas akademik, kemahasiswaan dan karir.

c. Wakil Dekan Bidang Keuangan dan Sumber Daya

Wakil Dekan Sumber Daya dapat disebut Wakil Dekan II, mempunyai tugas membantu dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang sumber daya manusia, keuangan, aset dan logistik;

d. Wakil Dekan Penelitian, Pengabdian, dan Kerjasama

Wakil Dekan Komunikasi dan Bisnis dapat disebut Wakil Dekan III, mempunyai tugas membantu dekan dalam memimpin pelaksanaan tata kelola bidang teknologi informasi serta alumni dan kegiatan di bidang perencanaan dan pengembangan, tata kelola riset, inovasi, kerja sama, dan pengabdian kepada masyarakat.

4.2 Departemen

Departemen adalah unsur dari Fakultas Vokasi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi, yang dapat terdiri atas Program Studi, Laboratorium, Bengkel, Studio, dan unit-unit pelaksana akademik lain yang dianggap perlu. Departemen dipimpin oleh seorang Ketua



Departemen yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Dekan. Dalam menjalankan tugasnya, Ketua Departemen dibantu oleh seorang Sekretaris Departemen.

Ketua Departemen bertugas;

- a. menyusun rencana strategis Departemen berdasarkan Rencana Strategis Fakultas Vokasi;
- b. menyusun dan mengusulkan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Departemen kepada Dekan;
- c. mengembangkan dan menerapkan ilmu, pengetahuan, teknologi, dan/atau seni;
- d. menyelenggarakan Program Studi secara mandiri atau bersama-sama dengan Departemen lain;
- e. mengembangkan riset terapan dan pengabdian kepada masyarakat;
- f. merencanakan dan mengembangkan sumber daya manusia di Departemen;
- g. mengembangkan dan melaksanakan penjaminan mutu Tridharma;
- h. mengelola kekayaan Departemen secara optimal dan memanfaatkannya untuk kepentingan Departemen atas persetujuan Dekan;
- i. membina hubungan dengan alumni, lingkungan Departemen, dan masyarakat umum;
- j. melaporkan secara berkala kepada Dekan mengenai kemajuan Departemen;
- k. menyusun dan menyampaikan laporan tahunan kepada Dekan;
- l. mengusulkan pengangkatan dan/atau pemberhentian Dosen dan Tenaga Kependidikan kepada Dekan;
- m. mengusulkan kenaikan pangkat dan jabatan Dosen dari Departemen kepada Dekan; dan melaksanakan tugas akademik lain yang ditetapkan oleh Dekan.

4.3 Program Studi

Program studi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan vokasi. Program studi berfungsi sebagai pelaksana pendidikan dan pembelajaran sesuai dengan kurikulum jenjang diploma yang telah disusun. Program studi harus memiliki kurikulum yang memuat



minimal 70% pokok keilmuan sebagai pembeda dari program studi lain. Dalam suatu program studi dimungkinkan adanya minat atau konsentrasi yang mempunyai maksimal 30% beban belajar mahasiswa.

Pengelolaan program studi dipimpin oleh Ketua Program Studi. Dalam melaksanakan tugasnya, Ketua Program Studi dibantu oleh seorang Sekretaris Program Studi. Program Studi berfungsi sebagai pelaksana pendidikan dan pembelajaran. Tiap program studi diwajibkan untuk melaksanakan sistem penjaminan mutu internal dan eksternal. Tiap program studi wajib melaksanakan evaluasi diri dan audit internal sesuai dengan peraturan ketentuan universitas.

Departemen/Program Studi terdiri dari:

a. Ketua dan Sekretaris Departemen/Program Studi

Ketua Departemen/Program Studi bertugas memimpin Departemen/Program Studi dan bertanggung jawab langsung kepada Dekan. Lebih rinci tugas ketua program studi di lingkungan Fakultas Vokasi adalah sebagai berikut :

1. mengelola Program Studi sesuai dengan peraturan yang berlaku;
2. menjalankan proses pembelajaran sesuai kurikulum Program Studi; dan
3. melakukan proses penjaminan mutu pelaksanaan Program Studi;
4. merencanakan dan mengembangkan kurikulum;
5. mengembangkan proses dan metode pembelajaran.

b. Sekretaris departemen/Program Studi bertugas membantu Ketua Departemen/Program Studi.

1. membantu Ketua Program Studi dalam mengelola Program Studi sesuai dengan peraturan yang berlaku;
2. membantu Ketua Program Studi menjalankan proses pembelajaran sesuai kurikulum Program Studi;
3. membantu Ketua Program Studi melakukan proses penjaminan mutu pelaksanaan Program Studi; dan
4. mewakili Ketua Program Studi dalam hal berhalangan sementara.



4.4 Laboratorium / Studio / Bengkel / Laboratorium Lapangan

Laboratorium adalah unit penunjang pelaksanaan akademik untuk sebagian atau satu cabang ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni tertentu sesuai dengan ketentuan Universitas. Laboratorium universitas mempunyai tugas dan fungsi memberikan pelayanan penelitian terpadu bagi fakultas, dan pengelolaannya diatur oleh universitas. Laboratorium/studio/bengkel di bawah departemen bertugas menyelenggarakan pembelajaran praktik atau praktikum bagi mahasiswa sesuai dengan keterampilan yang direncanakan penelitian Dosen dan pengabdian kepada masyarakat. Laboratorium terbagi atas 3 jenis yaitu:

- A. Laboratorium dasar
- B. Laboratorium bidang keilmuan
- C. Laboratorium terpadu

4.5 Administrasi Fakultas Vokasi

Administrasi fakultas vokasi dipimpin oleh seorang Kepala Tata Usaha yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Dekan. Administrasi Fakultas Vokasi berfungsi sebagai koordinator kegiatan ketatausahaan, akademik, kemahasiswaan, keuangan, kepegawaian, dan perlengkapan di lingkungan fakultas vokasi. Administrasi Fakultas Vokasi bertugas:

- a. menyusun dan melaksanakan rencana serta program kerja Administrasi Fakultas Vokasi;
- b. melaksanakan peraturan dan kebijakan Universitas di bidang ketatausahaan, akademik, kemahasiswaan, keuangan, kepegawaian, dan perlengkapan di lingkungan Fakultas Vokasi;
- c. mengumpulkan dan mengolah data ketatausahaan, akademik, kemahasiswaan, keuangan, kepegawaian, dan perlengkapan;
- d. melaksanakan urusan persuratan, kerumahtanggaan, perlengkapan, kepegawaian, keuangan, dan kearsipan,
- e. melaksanakan urusan rapat dinas dan upacara resmi di lingkungan Fakultas Vokasi;



- f. melaksanakan administrasi kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
- g. melaksanakan urusan kemahasiswaan dan hubungan alumni Fakultas Vokasi;
- h. melaksanakan pemantauan dan evaluasi kegiatan di lingkungan Fakultas Vokasi;
- i. melaksanakan administrasi perencanaan dan pelayanan informasi; dan
- j. melaksanakan penyimpanan dokumen dan surat yang berhubungan dengan kegiatan Fakultas Vokasi.

4.6 Skema Struktur Organisasi

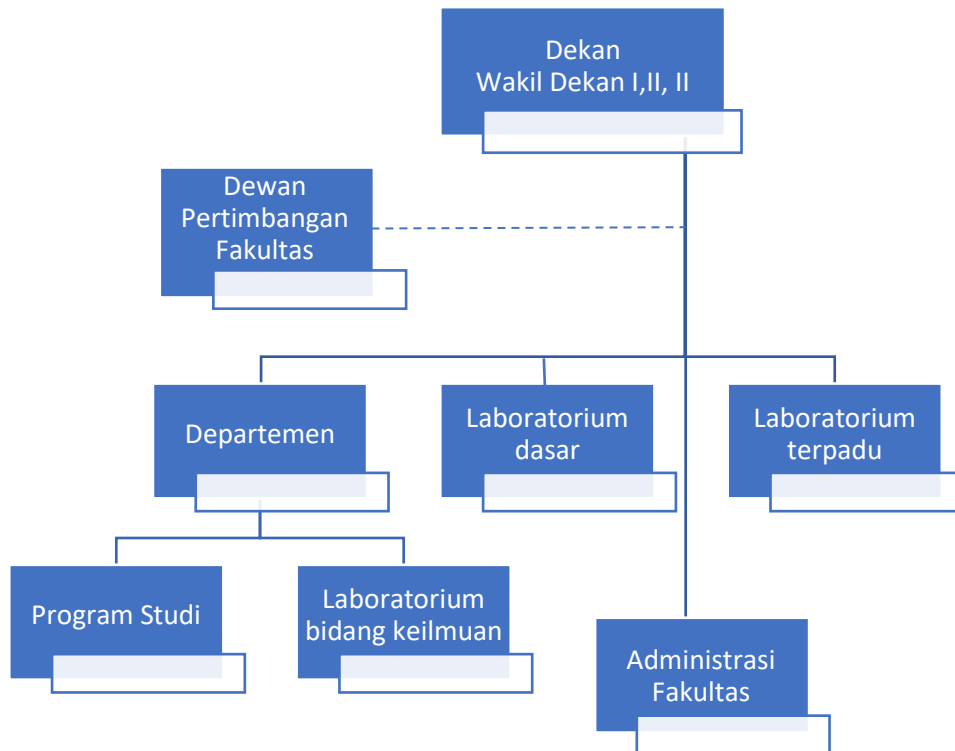
Tabel 4.1 Skema Struktur Organisasi Fakultas Vokasi Universitas Sumatera Utara

No.	Departemen	Program Studi	Laboratorium
1.	Departemen Ekonomi dan Bisnis	Akuntansi	
		Keuangan	
		Kesekretariatan	
		Administrasi Perpajakan	
		Pariwisata	
2.	Departemen Ilmu Budaya	Bahasa Inggris	
		Bahasa Jepang	
3.	Departemen Ilmu Sains dan Informasi	Statistika	
		Fisika	
		Metrologi dan Instrumentasi	
		Teknik Informatika	
		Perpustakaan	
		Kimia	
4.	Departemen Ilmu Farmasi	Analisis Farmasi dan Makanan	

Sumber: Universitas Sumatera Utara, 2021



4.7 Struktur Organisasi Fakultas Vokasi Universitas Sumatera Utara



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Fakultas Vokasi Universitas Sumatera Utara



BAB V

PROFIL FAKULTAS VOKASI

5.1 Gambaran Umum Pendidikan Vokasi

Sebagaimana telah dikemukakan di atas, berdasarkan UU Dikti terdapat 3 (tiga) jenis pendidikan, yaitu pendidikan akademik, pendidikan vokasi dan pendidikan profesi. Menurut Pasal 16 ayat (1) UU Dikti, pendidikan vokasi merupakan Pendidikan Tinggi program diploma yang menyiapkan mahasiswa untuk pekerjaan dengan keahlian terapan tertentu sampai program sarjana terapan. Jenis pendidikan vokasi dapat diselenggarakan melalui 6 (enam) program pendidikan, yaitu program diploma satu, program diploma dua, program diploma tiga, program diploma empat (sarjana terapan), program magister terapan, dan program doktor terapan. Menurut UU Dikti penyelenggaraan pendidikan vokasi, yang meliputi Program Diploma, Program Magister Terapan, dan Program Doktor Terapan tersebut dimandatkan kepada perguruan tinggi yang berbentuk Politeknik, Akademi, atau Akademi Komunitas. Namun, apabila memenuhi syarat Universitas, Institut dan Sekolah Tinggi dapat menyelenggarakan Program Diploma Tiga, Program Diploma Empat (Sarjana Terapan), Program Magister Terapan, Program Doktor Terapan.

Berdasarkan Pasal 21, Pasal 22, dan Pasal 23 UU Dikti, kemampuan lulusan masing-masing program pendidikan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. **Program Diploma** merupakan pendidikan vokasi yang diperuntukkan bagi lulusan pendidikan menengah atau sederajat untuk mengembangkan keterampilan dan penalaran dalam penerapan Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi;
2. **Program Sarjana Terapan** merupakan jenjang diploma jenjang pendidikan diploma yang setara dengan jenjang sarjana (S1). Nama lain dari jenjang ini ialah diploma empat (D4). Kedua program ini dikatakan setara karena memiliki bobot keilmuan yang setara dengan jenjang S1. Perbedaan sarjana dan sarjana terapan hanya pada perbandingan bobot keilmuannya. Bila pada jenjang sarjana, bobot teori keilmuan berkisar 70% sedangkan bobot praktiknya sebesar 30%. Sebaliknya, pada jenjang



sarjana terapan, bobot keilmuannya berkisar 30% dan bobot praktiknya berkisar 70%;

3. **Program Magister Terapan** merupakan kelanjutan pendidikan vokasi yang diperuntukkan bagi lulusan program sarjana terapan atau sederajat untuk mampu mengembangkan dan mengamalkan penerapan Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi melalui penalaran dan penelitian ilmiah;
4. **Program Doktor Terapan** merupakan kelanjutan bagi lulusan program magister terapan atau sederajat untuk mampu menemukan, menciptakan, dan/atau memberikan kontribusi bagi penerapan, pengembangan, serta pengamalan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi melalui penalaran dan penelitian ilmiah;

Kurikulum pendidikan vokasi disiapkan bersama dengan masyarakat profesi dan organisasi profesi yang bertanggung jawab atas mutu layanan profesinya agar memenuhi syarat kompetensi profesinya. Berikut adalah landasan hukum untuk fakultas vokasi:

1. Permendikbud Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
2. Permenristekdikti Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
4. Peraturan Rektor Universitas Sumatera Utara Nomor 4 Tahun 2021 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Sumatera Utara
5. Peraturan Rektor Universitas Sumatera Utara Nomor 7 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Sumatera Utara
6. Peraturan Rektor Universitas Sumatera Utara Nomor 15 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi Universitas Sumatera Utara

Universitas Sumatera Utara merupakan universitas negeri tertua di Provinsi Sumatera Utara yang memiliki kapasitas unggul baik itu sumber daya dosen, sumber daya tenaga kependidikan serta memiliki sarana dan prasarana yang sangat baik; hal yang merupakan pondasi yang kuat untuk bisa menghasilkan alumni vokasi yang siap pakai dan memiliki



keahlian dan keterampilan yang bisa digunakan dan diterapkan dalam dunia kerja secara langsung. Sumber daya dan sarana serta prasarana yang baik dan lengkap tersebut didukung oleh pengelolaan yang baik juga sehingga penyelenggaraan proses pendidikan vokasi dapat berjalan dengan baik untuk bisa menghasilkan alumni yang berdaya saing dan siap pakai oleh industri dan dunia kerja. Bentuk dukungan Universitas Sumatera Utara dapat dilihat dari proses kegiatan pendidikan vokasi baik penyediaan dosen yang memiliki kapabilitas untuk bisa memberikan dan menyalurkan ilmu pengetahuan serta pengalaman kerja sehingga bisa digunakan dan diaplikasikan secara langsung oleh para alumni. Selain itu, Universitas Sumatera Utara juga selalu memberikan dukungan berupa penyediaan sarana dan prasarana pendukung kegiatan pendidikan sehingga para mahasiswa memiliki tempat dan juga laboratorium yang sesuai dengan apa yang ada di dunia kerja.

Program Studi Diploma III pertama kali berdiri pada tahun 1975 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan nama Pendidikan Ahli Administrasi Perusahaan USU yang disingkat dengan PAAP-USU. Pada tahun 1987, nama PAAP-USU berubah menjadi Program Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis USU. Kemudian, seiring berjalannya waktu, Program Studi Diploma III lainnya mulai terbentuk dan tersebar pada fakultas-fakultas di Universitas Sumatera Utara. Saat ini Universitas Sumatera Utara memiliki 14 (empat belas) program studi diploma (D3), yang terdiri dari 8 (delapan) program studi bidang Sosial Humaniora dan 6 (enam) program studi bidang Sains dan Teknologi, sebagai berikut:

Tabel 5.1 Program Studi Diploma III di Universitas Sumatera Utara

No.	Bidang	Program Studi
1.	Sains dan Teknologi	Kimia
		Statistika
		Metrologi dan Instrumentasi
		Fisika
		Teknik Informatika
		Analisis Farmasi dan Makanan
2.	Sosial Humaniora	Kesekretariatan
		Keuangan
		Akuntansi
		Perpustakaan
		Pariwisata
		Bahasa Inggris
		Bahasa Jepang



	Administrasi Perpajakan
--	-------------------------

Sumber: Universitas Sumatera Utara, 2021

5.2 Program Studi Bidang Sains dan Teknologi

Program Studi Diploma 3 bidang Sains dan Teknologi yang terdiri dari D3 Kimia, D3 Statistika, D3 Metrologi dan Instrumentasi, D3 Fisika, D3 Teknik Informatika dan D3 Analis Farmasi dan Makanan memiliki potensi yang sangat besar untuk bisa berkembang dan berperan dalam melahirkan lulusan yang siap kerja sesuai kompetensinya. Dalam rangka menghasilkan lulusan yang siap kerja, beberapa program studi memiliki kerjasama dengan industri terkait. Keenam Program Studi ini membuka peluang bagi lulusan sekolah menengah, khususnya Sekolah Menengah Kejuruan yang ingin melanjutkan pendidikannya ke jenjang Pendidikan diploma. Berikut uraian reputasi program studi sebagai rujukan bidang keilmuan dari keenam program studi Bidang Sains dan Teknologi.

5.2.1 Reputasi Program Studi Sebagai Rujukan di Bidang Keilmuannya

Secara kualitas, Program Studi Diploma yang terdapat di Universitas Sumatera Utara telah memiliki reputasi yang baik. Salah satu indikator yang menjadi acuan reputasi program studi Diploma di Universitas Sumatera Utara dalam bidang keilmuan adalah peringkat akreditasi.

1. Lulusan D3 Kimia USU adalah lulusan yang memiliki kompetensi dalam analisis kimia dan kendali mutu berbagai produk industri. Beberapa lapangan kerja yang membutuhkan lulusan D3 Kimia adalah instansi negeri (seperti BATAN, departemen kesehatan/rumah sakit, departemen lingkungan), perusahaan farmasi, perusahaan makanan, industri makanan ternak dan industri plastik;
2. Lulusan D3 Statistika USU adalah lulusan yang memiliki kemampuan menerapkan ilmu statistik dalam berbagai bidang lain. Beberapa lapangan kerja yang membutuhkan lulusan D3 statistika adalah Badan Pusat Statistika (BPS), perbankan, administrasi pemerintahan dan swasta;
3. Lulusan D3 Metrologi dan Instrumentasi USU adalah lulusan yang kompeten, bermoral dan berdaya saing tinggi serta diakui secara nasional dan internasional dalam bidang



metrologi dan instrumentasi. Beberapa lapangan kerja yang membutuhkan lulusan D3 Metrologi dan Instrumentasi adalah industri minyak dan gas, manufaktur, pembangkit listrik, jasa kalibrasi, dinas perdagangan, perindustrian, dan laboratorium seperti LIPI;

4. Lulusan D3 Fisika USU adalah lulusan yang memiliki kemampuan bidang instrumentasi laboratorium berbasis mikroprosesor dan industri otomasi yang mampu menganalisis prinsip kerja suatu instrumen sehingga jika diperlukan dapat menggunakan, merawat, memperbaiki atau memodifikasi/membuat alat yang dapat digunakan untuk tujuan tertentu. Beberapa lapangan kerja yang membutuhkan lulusan D3 Fisika adalah perusahaan energi, perusahaan minyak dan gas, dan instansi pemerintah;
5. Lulusan D3 Teknik Informatika USU adalah lulusan yang profesional dan mampu mengaplikasikan keahliannya di bidang Teknik Informatika khususnya di bidang Manajer *Database (Database Manager)* dan Pengembangan Aplikasi (*Application Developer*). Lulusan D3 Teknik Informatika dapat bekerja sebagai *IT Support, Desainer Grafis, Database Engineer, Web Developer, Programmer* dan Teknisi Jaringan;
6. Lulusan D3 Analis Farmasi dan Makanan USU adalah lulusan yang memiliki keunggulan dalam bidang Sains Teknologi Farmasi dan Makanan (*SAINTEKFARMA*). Beberapa lapangan kerja yang membutuhkan lulusan D3 Analis Farmasi dan Makanan adalah Industri Makanan dan Minuman, Industri Alat Kesehatan, Apotek, Dinas Kesehatan dan BPOM, Puskesmas dan Rumah Sakit.

5.2.2 Akreditasi Program Studi Bidang Sains dan Teknologi

Keenam program studi diploma bidang Saintek masih terakreditasi. Program Studi D3 Analis Farmasi dan Makanan sudah terakreditasi A. Lima Program Studi lainnya memiliki akreditasi B. Status akreditasi dari enam Program Studi tersebut masih berlaku, yaitu Program Studi D3 Analis dan Farmasi Makanan berlaku hingga 2024, Fisika, dan Metrologi dan Instrumentasi berlaku hingga 2023 serta Teknik Informatika, Kimia dan Statistika berlaku hingga 2022. Detail terkait Akreditasi dari masing-masing program Studi dapat dilihat pada Tabel 5.2.

Tabel 5.2 Daftar Program Studi Sains dan Teknologi

No		Akreditasi	
----	--	------------	--



	Nama Program Studi	Status/ Peringkat	Nomor dan Tanggal SK	Tanggal Kadaluarsa	Jumlah Mahasiswa 2020/2021
1	2	3	4	5	6
1.	D3 Kimia	Masih Berlaku/B	0781/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/III/2017 tanggal 21-03-2017	21-03-2022	248
2.	D3 Statistika	Masih Berlaku/B	1492/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/V/2017 tanggal 23-05-2017	23-05-2022	277
3.	D3 Metrologi dan Instrumentasi	Masih Berlaku/B	425/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/II/2018 tanggal 13-02-2018	13-02-2023	238
4.	D3 Fisika	Masih Berlaku/B	424/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/II/2018 tanggal 13-02-2018	13-02-2023	252
5.	D3 Teknik Informatika	Masih Berlaku/B	5016/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/XII/2017 tanggal 27-12-2017	27-12-2022	315
6.	D3 Analisis Farmasi dan Makanan	Masih Berlaku/A	0392/LAM-PTKes/Akr/Dip/VII/2019 tanggal 28-07-2019	28-07-2024	145

Sumber: Unit Manajemen Mutu Universitas Sumatera Utara, 2021

5.2.3 Perkembangan Jumlah Mahasiswa

Perkembangan Jumlah Mahasiswa selama tiga tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel

5.3 berikut.

Tabel 5.3 Perkembangan Jumlah Mahasiswa

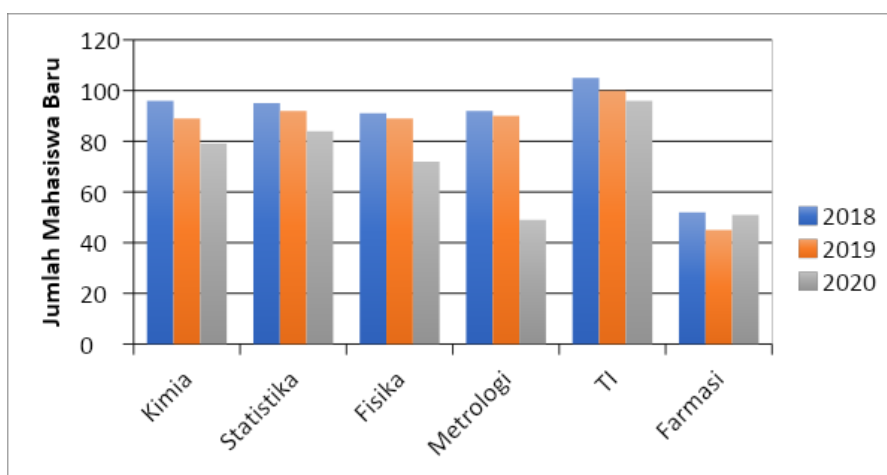
No	Nama Program Studi	Tahun Akademik	Jumlah Mahasiswa Baru		Jumlah Mahasiswa Aktif	Jumlah Lulusan
			Reguler	Transfer		
1	2	3	4	5	6	7
1	Kimia	2018/2019	96	0	20	65
		2019/2020	89	0	88	87
		2020/2021	79	0	79	82
2	Statistika	2018/2019	95	0	15	45
		2019/2020	91	1	92	78
		2020/2021	84	0	84	79
3	Fisika	2018/2019	91	0	3	43
		2019/2020	89	0	88	78
		2020/2021	72	0	72	87



4	Metrologi dan Instrumentasi	2018/2019	92	0	14	65
		2019/2020	90	0	88	62
		2020/2021	49	0	49	77
5	Teknik Informatika	2018/2019	105	0	29	54
		2019/2020	99	1	97	66
		2020/2021	96	0	97	79
6	Analisis Farmasi dan Makanan	2018/2019	52	0	5	6
		2019/2020	45	0	44	75
		2020/2021	51	0	51	44

Sumber: Biro Akademik Universitas Sumatera Utara, 2021

Seperti terlihat pada Gambar 5.1, jumlah mahasiswa baru pada Program Studi D3 Analisis Farmasi dan Makanan cenderung stabil dalam tiga tahun terakhir yaitu sebanyak 52, 45 dan 51 mahasiswa masing-masing di tahun 2018 hingga tahun 2020. Lima program studi lainnya mengalami penurunan jumlah mahasiswa dari tahun 2019 ke tahun 2020, yaitu masing-masing sebesar 11%, 9%, 19%, 46%, dan 4% pada Program Studi D3 Kimia, Statistika, Fisika, Metrologi dan Instrumentasi, dan Teknik Informatika.



Sumber: PUMIL USU, 2021

Gambar 5. 1 Jumlah Mahasiswa Baru Program Studi D3 Bidang Saintek

5.2.4 Animo Calon Mahasiswa



Data Animo dari calon mahasiswa selama tiga tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 5.4 berikut.

Tabel 5.4 Animo Calon Mahasiswa

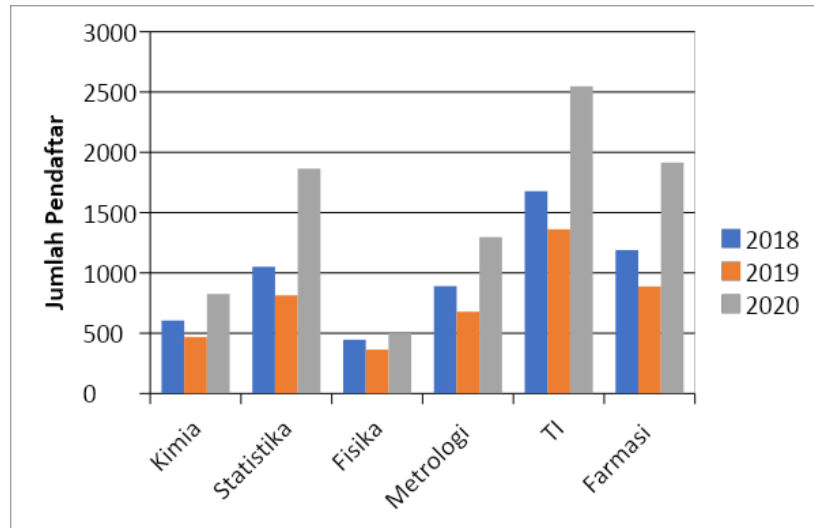
No	Program Studi	Tahun Akademik	Jumlah Pendaftar	Daya Tampung	Jumlah Mahasiswa Baru
1	2	3	4	5	6
1	Kimia	2018/2019	604	100	96
		2019/2020	469	100	89
		2020/2021	826	100	79
2	Statistika	2018/2019	1.051	100	95
		2019/2020	814	100	92
		2020/2021	1.865	100	84
3	Fisika	2018/2019	446	100	91
		2019/2020	364	100	89
		2020/2021	500	100	72
4	Metrologi dan Instrumentasi	2018/2019	890	100	92
		2019/2020	678	100	90
		2020/2021	1.296	100	49
5	Teknik Informatika	2018/2019	1.678	100	105
		2019/2020	1.363	100	100
		2020/2021	2.547	100	96
6	Analisis Farmasi dan Makanan	2018/2019	1.190	50	52
		2019/2020	887	50	45
		2020/2021	1.915	50	51

Sumber: Biro Akademik Universitas Sumatera Utara, 2021

Penurunan jumlah peminat terjadi di tahun 2019, yaitu turun dari total 5859 pada tahun 2018 menjadi total 4575 pada tahun 2019. Hal ini disebabkan peminatan calon mahasiswa secara global juga turun karena tahun 2019 adalah tahun peralihan dari ujian masuk secara tulis menjadi sistem *online* (UTBK). Walaupun demikian, jumlah peminat di masing-masing Program Studi meningkat pesat pada tahun 2020, bahkan lebih tinggi dari tahun 2018. Secara keseluruhan peminat pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 53% dari tahun 2018 (yaitu dari 5859 tahun 2018 menjadi 8949 tahun 2020) dan meningkat



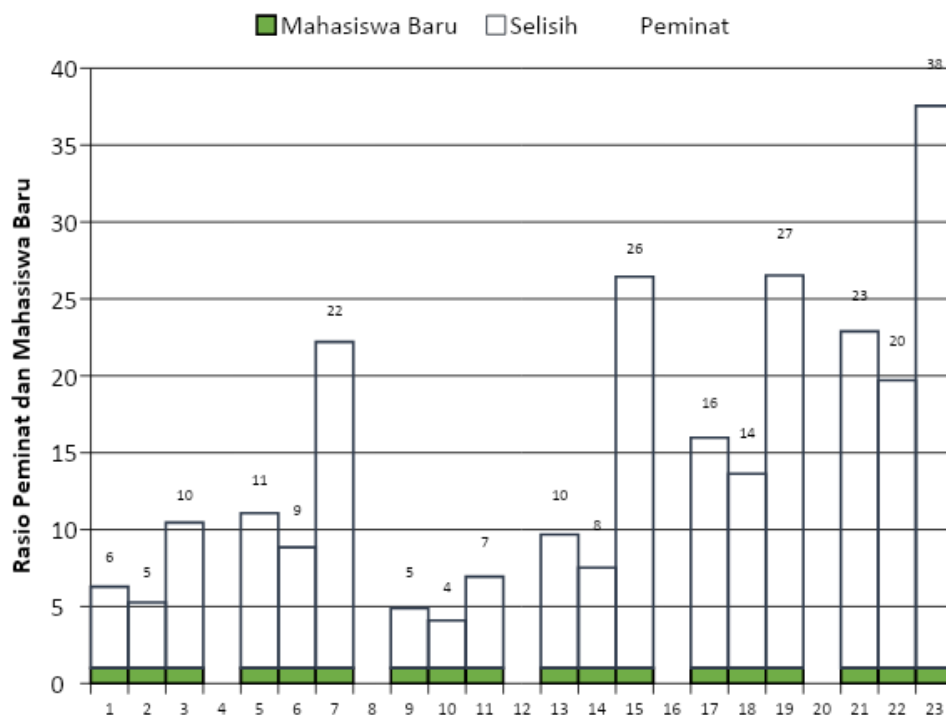
sebesar 96% dari tahun 2019 (yaitu dari 4575 tahun 2019 menjadi 8949 tahun 2020).



Sumber: PUMIL USU, 2021

Gambar 5.2 Jumlah Peminat Program Studi D3 Bidang Saintek

Histogram pada Gambar 5.2 merangkum keadaan jumlah peminat pada masing-masing Program Studi selama tiga tahun terakhir. Jumlah peminat Program Studi D3 Statistika dan D3 Analis Farmasi dan Makanan meningkat lebih dari 100% dari tahun 2019 ke tahun 2020, yaitu masing-masing meningkat sebesar 129% dan 116%. Program studi D3 Metrologi dan Instrumentasi, Teknik Informatika dan Kimia juga mengalami peningkatan yang signifikan yaitu masing-masing sebesar 91%, 87% dan 76%. Walaupun Program studi D3 Fisika menduduki posisi terakhir di jumlah peminat tahun 2020, Program Studi ini juga mengalami kenaikan pendaftar sebesar 37% dari tahun sebelumnya.



Sumber: PUML USU, 2021

Gambar 5.3 Rasio Jumlah Peminat dan Mahasiswa Baru

Gambar 5.3 memperlihatkan rasio jumlah peminat dan mahasiswa baru dalam tiga tahun terakhir untuk program studi bidang Saintek. Rasio jumlah peminat dan mahasiswa baru mengalami peningkatan pada tahun 2020. Program Studi D3 Analis Farmasi dan Makanan, Teknik Informatika, Metrologi dan Instrumentasi, dan Statistika bahkan memiliki nilai rasio lebih dari 20. Program Studi D3 Kimia dan Fisika masing-masing memiliki rasio 10 dan 7. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh program studi bidang Saintek masih sangat diminati.

5.3 Program Studi Bidang Sosial dan Humaniora

Program Studi Diploma 3 bidang Sosial dan Humaniora yang terdiri dari D3 Kesekretariatan, D3 Keuangan, D3 Akuntansi, D3 Administrasi Perpajakan, D3 Perpustakaan, D3 Bahasa Inggris, D3 Bahasa Jepang dan D3 Pariwisata memiliki potensi yang sangat besar untuk bisa berkembang dan berperan dalam melahirkan lulusan yang siap kerja sesuai kompetensinya. Dalam rangka menghasilkan lulusan yang siap kerja, beberapa program studi memiliki kerjasama dengan industri terkait. Kedelapan Program Studi ini membuka peluang



bagi lulusan sekolah menengah, khususnya Sekolah Menengah Kejuruan yang ingin melanjutkan pendidikannya ke jenjang Pendidikan diploma. Berikut uraian reputasi program studi sebagai rujukan bidang keilmuan dari kedelapan program studi Bidang Sosial dan Humaniora.

5.3.1 Reputasi Program Studi Sebagai Rujukan di Bidang Keilmuannya

Universitas Sumatera Utara berkomitmen untuk menghasilkan lulusan yang menjadi pelaku perubahan sebagai kekuatan modernisasi dalam kehidupan masyarakat luas, yang memiliki kompetensi keilmuan, relevansi dan daya saing yang kuat, serta berperilaku kecendekiawanan yang beretika. Untuk mewujudkan misi tersebut, maka Universitas Sumatera Utara dituntut untuk membangun program studi yang memiliki seluruh sumber daya yang mumpuni dalam menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi keilmuan, relevan dengan kebutuhan pasar, berdaya saing, serta beretika. Pembangunan program studi tersebut menjadikan program studi di Universitas Sumatera Utara menjadi rujukan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Secara kualitas, Program Studi Diploma yang terdapat di Universitas Sumatera Utara telah memiliki reputasi yang baik. Salah satu indikator yang menjadi acuan reputasi program studi Diploma di Universitas Sumatera Utara dalam bidang keilmuan adalah peringkat akreditasi. Sampai saat ini, telah terdapat 3 (tiga) Program Studi Diploma di Universitas Sumatera Utara telah mendapatkan peringkat A, yaitu:

1. D3 Akuntansi;
2. D3 Keuangan; dan
3. D3 Perpustakaan.

Sementara itu, terdapat 5 (lima) program studi lainnya yang mendapat peringkat B, yaitu:

1. D3 Bahasa Inggris;
2. D3 Bahasa Jepang;
3. D3 Kesekretariatan;
4. D3 Perjalanan Pariwisata; dan
5. D3 Administrasi Perpajakan.



Capaian ini telah membuktikan Program Studi Diploma di Universitas Sumatera Utara telah memenuhi standar penyelenggaraan program studi yang telah sesuai dengan standar akreditasi yang diharapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan dan Ristek.

1. Lulusan D3 Keuangan USU adalah lulusan yang memiliki kompetensi untuk berkarir sebagai tenaga profesional di bidang keuangan, perbankan, perpajakan serta sebagai pialang saham pada perusahaan-perusahaan swasta, instansi pemerintah dan usaha milik sendiri yang ada di Indonesia. Mahasiswa D3 Keuangan USU setelah lulus diharapkan dapat menjadi *Bank Officer (Customer Service Officer, Credit/loan Officer, Account Officer)*, *Financial Dealer and Broker (Financial Market Dealer, Financial Planner, Stock Broker)* serta *Treasurer (Tax Officer, Cash Officer, Risk Insurance Officer)*.
2. Lulusan D3 Akuntansi USU adalah lulusan yang memiliki kompetensi untuk berkarir sebagai tenaga profesional di bidang akuntansi seperti kantor akutan publik, pegawai instansi pemerintah maupun usaha milik sendiri. Beberapa jenis pekerjaan yang digeluti oleh lulusan D3 Akuntansi USU adalah *Accounting Information system Developer, Database Administrator, ERP Administrator*, Teknisi Akuntansi Keuangan, Teknisi Akuntansi Manajemen, *Junior Accountant Public*, akuntan perbankan dan Akuntan Pemerintah.
3. Lulusan D3 Kesekretariatan USU adalah lulusan yang memiliki kompetensi untuk berkarir sebagai tenaga profesional di berbagai bidang industri, mengingat sekretariat merupakan hal yang penting dalam organisasi atau perusahaan. Prospek kerja lulusan D3 Kesekretariatan USU adalah staf administrasi (produksi, dokumen, operasional, ekspor impor), resepsionis, personalia, sekretaris atau asisten sekretaris di berbagai lembaga atau organisasi pemerintah atau swasta.
4. Lulusan D3 Administrasi Perpajakan USU adalah lulusan yang memiliki kompetensi untuk berkarir sebagai tenaga profesional di bidang perpajakan dan terampil menyusun laporan pajak sesuai dengan peraturan dan ketentuan perpajakan. Lulusan Administrasi perpajakan memiliki peluang kerja sebagai PNS di Dirjen Pajak, *tax advisor, tax planner, staff* pajak atau konsultan pajak.



5. Lulusan D3 Bahasa Inggris USU adalah lulusan yang memiliki keterampilan dalam berbahasa Inggris lisan dan tulisan dan menerjemahkan baik lisan maupun tulisan yang berorientasi pada vokasi. Lulusan D3 Bahasa Inggris memiliki peluang kerja sebagai *interpreter, translator, copywriter, penyunting teks, announcer, tourism guide* maupun guru bahasa Inggris.
6. Lulusan D3 Bahasa Jepang USU adalah lulusan yang memiliki keterampilan dalam berbahasa Jepang lisan maupun tulisan serta mampu menerjemahkan baik lisan maupun tulisan bahasa Jepang. Lulusan D3 Bahasa Jepang memiliki peluang kerja sebagai *Japanese speaker/correspondence, interpreter, translator, pegawai di berbagai industri/perusahaan multinasional Jepang, Public Relation* di Industri, Sekretaris atau Pemandu Wisata di Agen Perjalanan.
7. Lulusan D3 Pariwisata USU adalah lulusan yang memiliki keterampilan dalam bidang pariwisata sebagai ilmuwan dan praktisi. Lulusan Program Studi Pariwisata dapat bekerja sebagai konsultan/pengamat pariwisata, peneliti pariwisata, *travel agent, pengelola objek wisata, manager event*, bekerja di industri pariwisata atau menjadi wirausahawan di bidang pariwisata.
8. Lulusan D3 Perpustakaan USU adalah lulusan yang memiliki keterampilan dalam bidang perpustakaan, dokumentasi dan informasi. Prospek kerja lulusan D3 Perpustakaan adalah menjadi pustakawan di perpustakaan negeri, swasta maupun institusi, *staff* pengarsipan data maupun konsultan ahli otomatisasi perpustakaan dan manajemen perpustakaan.

5.3.2 Akreditasi Program Studi Bidang Sosial Humaniora

Seluruh program studi vokasi bidang sosial humaniora di Universitas Sumatera Utara telah terakreditasi oleh BAN-PT dan masih berlaku hingga saat ini. Dari 8 (delapan) Program Studi Vokasi bidang Sosial Humaniora terdapat 3 (tiga) program studi yang memiliki Akreditasi peringkat A, yaitu Program Studi D3 Keuangan, D3 Akuntansi dan D3 Perpustakaan. Sisanya sebanyak 5 (lima) program studi lainnya, yaitu D3 Kesekretariatan, D3 Pariwisata, D3 Bahasa Jepang, D3 Bahasa Inggris dan D3 Administrasi Perpajakan memiliki akreditasi peringkat B.



Tabel 5.5 Status Akreditasi Program Studi (D3) Bidang Sosial Humaniora

No	Program Studi	Akreditasi		
		Status/ Peringkat	Nomor dan Tanggal SK	Tanggal Kadaluarsa
1	2	3	4	5
1.	Akuntansi	Masih Berlaku/A	4482/SK/BAN-PT/Akred/ Dipl-III/XI/2019 tanggal 11-06-2019	11-06-2024
2.	Keuangan	Masih Berlaku/A	354/SK/BAN-PT/Akred/ Dipl-III/III/2019 tanggal 12-03-2019	12-03-2024
3.	Kesekretariatan	Masih Berlaku/B	2641/SK/BAN-PT/Akred/ Dipl-III/VIII/2017 tanggal 01-08-2017	21-03-2022
4.	Pariwisata	Masih Berlaku/B	1328/SK/BAN-PT/Akred/ Dipl-III/V/2018 tanggal 22-05-2018	22-05-2023
5.	Bahasa Inggris	Masih Berlaku/B	2979/SK/BAN-PT/Akred/ Dipl-III/X/2018 tanggal 30-10-2018	30-10-2023
6.	Bahasa Jepang	Masih Berlaku/B	1377/SK/BAN-PT/Akred/ Dipl-III/V/2018 tanggal 30-05-2018	30-05-2023
7.	Ilmu Perpustakaan	Masih Berlaku/A	2513/SK/BAN-PT/Akred/ Dipl-III/IX/2018 tanggal 12-09-2018	12-09-2023
8.	Administrasi Perpajakan	Masih Berlaku/B	849/SK/BAN-PT/Akred/ Dipl-III/III/2018 tanggal 27-03-2018	27-03-2023

Sumber: Unit Manajemen Mutu Universitas Sumatera Utara, 2021

5.3.3 Perkembangan Jumlah Mahasiswa

Perkembangan jumlah mahasiswa dari 8 (delapan) program studi vokasi bidang sosial humaniora di Universitas Sumatera Utara menunjukkan *trend* peningkatan seperti pada Program Studi Akuntansi yang meningkat dari 80 mahasiswa baru pada tahun akademik 2018/2019 menjadi 91 mahasiswa baru pada tahun akademik 2020/2021. Kondisi yang sama juga terjadi pada program studi Kesekretariatan yang mengalami peningkatan jumlah mahasiswa baru dari 74 mahasiswa pada tahun akademik 2018/2019 menjadi 77 mahasiswa



pada tahun akademik 2020/2021. Program Studi Bahasa Inggris juga mengalami peningkatan mahasiswa baru dari 53 mahasiswa pada tahun akademik 2018/2019 menjadi 92 mahasiswa pada tahun akademik 2020/2021. Kemudian Program Studi Administrasi Perpajakan juga menunjukkan peningkatan jumlah mahasiswa baru dari 85 mahasiswa pada tahun akademik 2018/2019 menjadi 117 pada tahun akademik 2020/2021, sedangkan Program Studi Keuangan mengalami penurunan jumlah mahasiswa dari 95 mahasiswa baru pada tahun akademik 2018/2019 menjadi 84 mahasiswa baru. Pada tahun akademik 2020/2021. Kondisi yang sama juga terjadi pada Program Studi Pariwisata. Jumlah mahasiswa baru di program studi ini mengalami penurunan dari 71 mahasiswa pada tahun akademik 2018/2019 menjadi 64 mahasiswa pada tahun akademik 2020/2021. Program Studi Bahasa Jepang juga menunjukkan penurunan jumlah mahasiswa baru dari 48 mahasiswa pada tahun akademik 2018/2019 menjadi 20 mahasiswa pada tahun akademik 2020/2021. Hal yang sama juga terjadi pada Program Studi Perpustakaan, dimana jumlah mahasiswa barunya menurun dari 53 mahasiswa pada tahun akademik 2018/2019 menjadi 52 mahasiswa pada tahun akademik 2020/2021.

Peningkatan jumlah mahasiswa baru pada beberapa program studi merupakan kondisi yang perlu dipertahankan sedangkan penurunan jumlah mahasiswa harus disikapi dengan cara menjaga kualitas pendidikan serta meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana dan juga melakukan kerjasama dengan industri dan dunia usaha untuk bisa memberikan pendalaman dalam bentuk pengajaran langsung kepada mahasiswa sehingga pengalaman dan kebutuhan yang diperlukan dunia usaha dan industri dapat disampaikan dan diserap oleh mahasiswa vokasi untuk bisa diterapkan maupun diaplikasikan oleh para alumni ketika mereka turun dan bekerja langsung di dunia kerja dan industri.

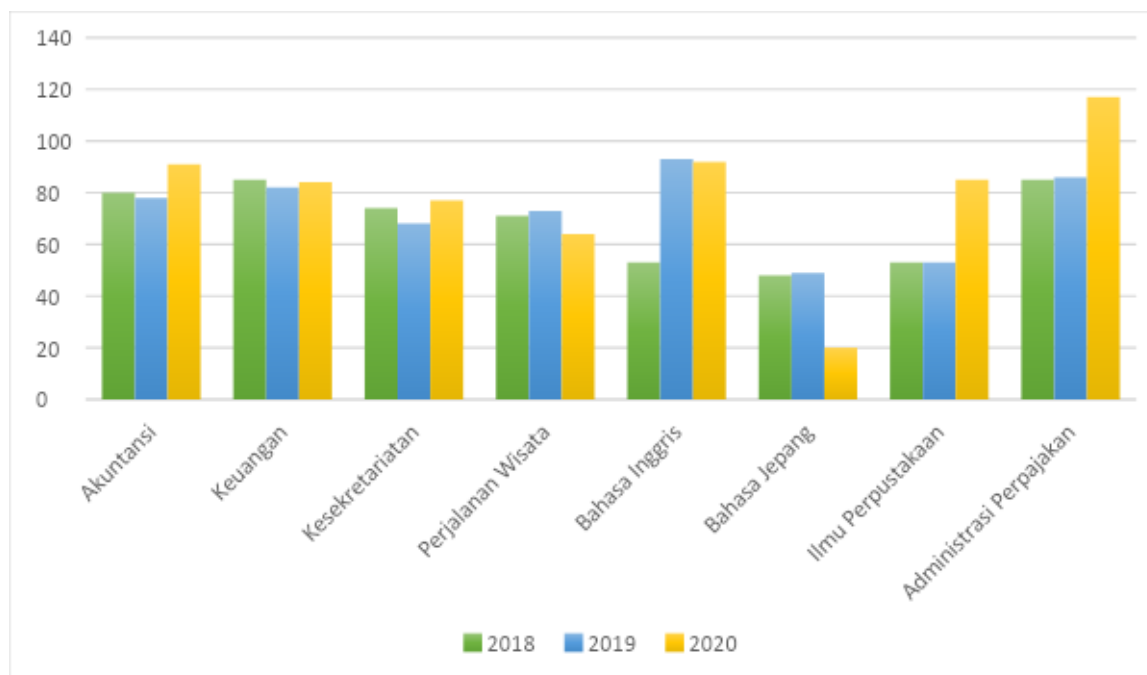
Tabel 5.6 Perkembangan Jumlah Mahasiswa Dalam 3 Tahun Terakhir

No	Program Studi	Tahun Akademik	Jumlah Mahasiswa Baru		Jumlah Mahasiswa Aktif	Jumlah Lulusan
			Reguler	Transfer		
1	2	3	4	5	6	7
1	Akuntansi	2018/2019	80	0	21	91



		2019/2020	78	0	76	49
		2020/2021	91	0	91	69
2	Keuangan	2018/2019	85	0	74	85
		2019/2020	82	1	85	64
		2020/2021	84	0	84	23
3	Kesekretariatan	2018/2019	74	1	63	48
		2019/2020	68	2	75	41
		2020/2021	77	2	83	51
4	Pariwisata	2018/2019	71	1	74	44
		2019/2020	73	0	73	37
		2020/2021	64	0	64	55
5	Bahasa Inggris	2018/2019	53	0	31	103
		2019/2020	93	1	94	42
		2020/2021	92	0	92	27
6	Bahasa Jepang	2018/2019	48	0	7	19
		2019/2020	49	0	49	40
		2020/2021	20	0	20	35
7	Ilmu Perpustakaan	2018/2019	53	0	40	42
		2019/2020	53	2	57	25
		2020/2021	52	0	52	34
8	Administrasi Perpajakan	2018/2019	85	0	82	130
		2019/2020	86	0	118	69
		2020/2021	117	1	76	59

Sumber: Biro Akademik Universitas Sumatera Utara, 2021



Sumber: PUML USU, 2021

Gambar 5.4 Jumlah Mahasiswa Baru Program Studi Diploma III Bidang Soshum

5.3.4 Animo Calon Mahasiswa

Animo calon mahasiswa untuk masuk ke program studi vokasi bidang sosial humaniora untuk 3 tahun akademik terakhir menunjukkan *trend* penurunan walaupun perbandingan antara daya tampung dengan jumlah pendaftar yang masih tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat potensi yang bisa ditingkatkan oleh Universitas Sumatera Utara untuk bisa menambah daya tampung sehingga animo mahasiswa baru bisa meningkat seiring terjadinya penambahan mahasiswa yang diterima.

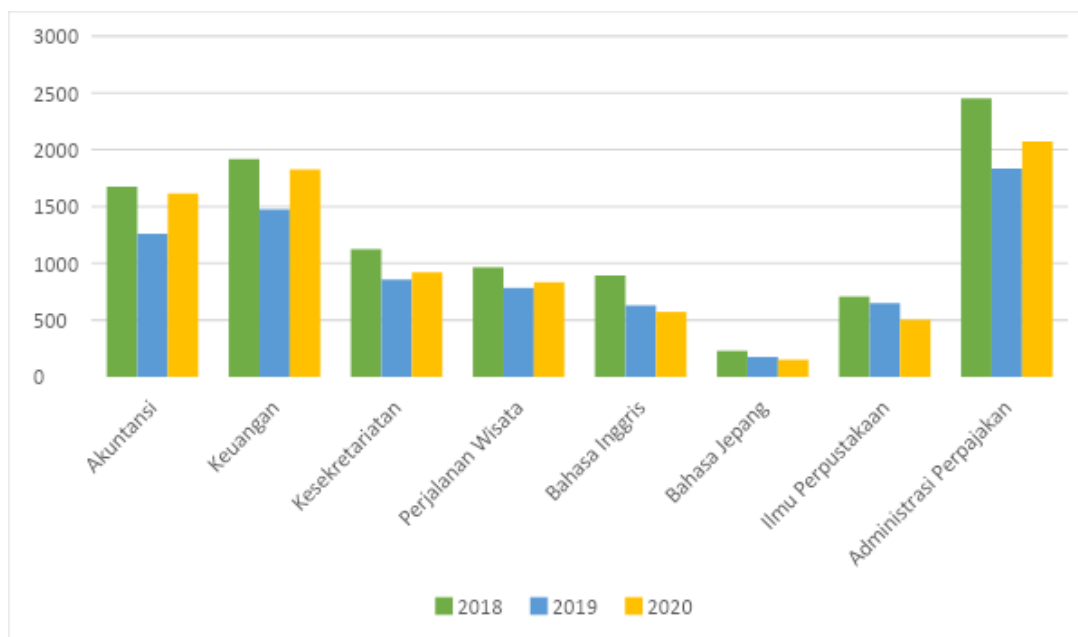
Tabel 5.7 Animo Calon Mahasiswa dan Mahasiswa Baru/diterima

No	Program Studi	Tahun Akademik	Jumlah Pendaftar	Daya Tampung	Jumlah Mahasiswa Baru
1	2	3	4	5	6
1	Akuntansi	2018/2019	1.675	80	80
		2019/2020	1.259	80	78
		2020/2021	1.613	80	91
2	Keuangan	2018/2019	1.918	80	85
		2019/2020	1.476	80	83
		2020/2021	1.824	80	84
3	Kesekretariatan	2018/2019	1.124	75	75



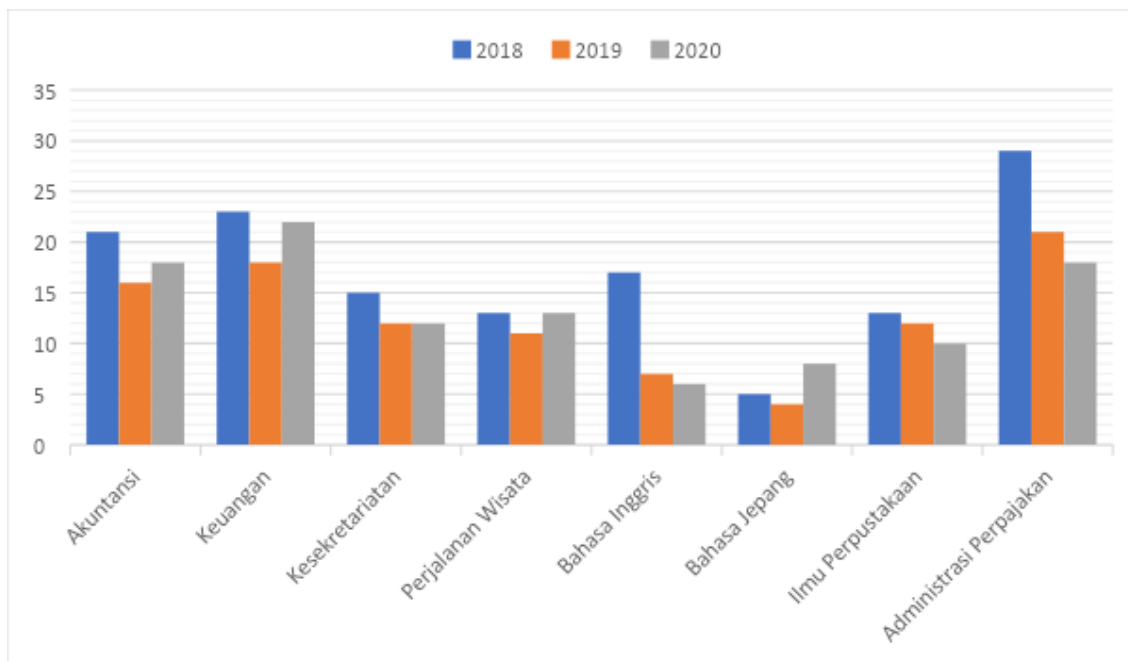
		2019/2020	858	75	70
		2020/2021	919	75	79
4	Pariwisata	2018/2019	965	70	72
		2019/2020	783	80	73
		2020/2021	832	80	64
5	Bahasa Inggris	2018/2019	894	55	53
		2019/2020	629	100	94
		2020/2021	572	100	92
6	Bahasa Jepang	2018/2019	229	55	48
		2019/2020	175	60	49
		2020/2021	151	50	20
7	Ilmu Perpustakaan	2018/2019	707	55	53
		2019/2020	649	60	55
		2020/2021	503	50	52
8	Administrasi Perpajakan	2018/2019	2.451	80	85
		2019/2020	1.833	90	86
		2020/2021	2.073	100	118

Sumber: Biro Akademik Universitas Sumatera Utara, 2021



Sumber: PUML USU, 2021

Gambar 5.5 Jumlah Peminat Program Studi Diploma III Bidang Soshum



Sumber: PUML USU, 2021

Gambar 5.6 Rasio Jumlah Peminat dan Mahasiswa Baru

5.4 Sumber Daya Manusia

5.4.1 Dosen Homepage

Secara keseluruhan hanya terdapat 7,1% Program Studi Diploma III Bidang Sains dan Teknologi serta Sosial Humaniora yang memiliki dosen Homepage belum memenuhi standar jumlah dosen Homepage yang telah ditetapkan (5 dosen). Selebihnya telah memenuhi standar jumlah dosen yang ditetapkan. Oleh karena itu, perekrutan dosen untuk Homepage harus direncanakan agar mampu memenuhi standar.

Tabel 5.8 Dosen Homepage

No	Program Studi	Rasio
1	D3 Akuntansi	8
2	D3 Keuangan	5
3	D3 Kesekretariatan	7
4	D3 Ilmu Perpustakaan	6
5	D3 Bahasa Inggris	6



6	D3 Bahasa Jepang	6
7	D3 Pariwisata	8
8	D3 Administrasi Perpajakan	6
9	D3 Teknik Informatika	5
10	D3 Metrologi dan Instrumentasi	3
11	D3 Fisika	6
12	D3 Kimia	9
13	D3 Statistika	5
14	D3 Analisis Farmasi dan Makanan	10

Sumber: Biro Akademik Universitas Sumatera Utara, 2021

Berdasarkan SN-Dikti, khusus untuk pendidikan diploma (vokasi) sangat diharapkan untuk memiliki persentase dosen industri yang mengajar dalam bentuk *team teaching* pada program studi > 20%. Akan tetapi, hanya Sebagian kecil dari keseluruhan Program Studi Diploma Bidang Sains dan Teknologi serta Sosial Humaniora yang memiliki dosen industri yang mengajar dalam bentuk *team teaching* pada program studi. Umumnya, dosen industri tidak mengajar dalam bentuk *team teaching* tetapi lebih kepada kuliah umum atau dalam bentuk seminar. Kedepannya diharapkan diperlukan perencanaan untuk merekrut dosen industri agar dapat mengajar di program studi.

Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) mengatur bahwa dosen program diploma tiga harus memiliki kualifikasi pendidikan paling rendah lulusan magister atau magister yang relevan dengan program studi (pasal 29 ayat 6). Saat ini, komposisi dosen tetap yang mengajar pada Program Studi Diploma Bidang Sains dan Teknologi serta Sosial Humaniora telah memenuhi syarat minimal SN-Dikti, yaitu berpendidikan minimal S2 dan mengajar mata kuliah sesuai dengan bidang keahliannya. Tetapi, sangat sedikit ditemukan adanya dosen tetap yang berpendidikan S3 (Doktor). Oleh karena itu, diharapkan akan ada perekrutan dosen dengan gelar Doktor ataupun dengan memberikan motivasi pada dosen yang ada untuk melanjutkan jenjang pendidikan S3 (doktor).



SN-Dikti juga menetapkan juga bahwa dalam Program Pendidikan Vokasi (Diploma), persentase dosen tetap Program Studi Diploma Bidang Sains dan Teknologi serta Sosial Humaniora yang memiliki sertifikat kompetensi minimal sebesar 50%. Namun demikian, belum semua Program Studi Diploma Bidang Sains dan Teknologi serta Sosial Humaniora mampu mencapai standar yang telah ditetapkan oleh SN-Dikti. Sehingga, diharapkan untuk perencanaan kedepan akan ada dukungan dari universitas untuk memotivasi para dosen untuk mengikuti ujian sertifikasi kompetensi.

Penugasan dosen untuk mengampu mata kuliah tertentu di program studi Diploma 3 Bidang Sosial Humaniora dan Bidang Sains dan Teknologi sudah sesuai dengan kompetensi dan kepakaran masing-masing dosen. Sebagaimana amanat Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dosen berkewajiban untuk meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan IPTEK dan seni (pasal 60). Sejalan dengan hal tersebut, Universitas Sumatera Utara memberikan kesempatan pengembangan karir dosen berupa kenaikan jabatan/pangkat berdasarkan ketentuan yang berlaku, kesempatan untuk melanjutkan studi (baik tugas belajar ataupun izin belajar), hingga berbagai pelatihan pengembangan kompetensi. Universitas Sumatera Utara juga secara berkesinambungan melakukan Pelatihan Pengembangan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional (PEKERTI) bagi para dosen muda, pelatihan yang berkaitan dengan pelatihan dan pengabdian masyarakat, dan pemberian HIBAH penelitian dan pengabdian masyarakat bagi seluruh dosen di Universitas Sumatera Utara.

5.4.2 Tenaga Kependidikan dan Laboran

Untuk mencapai Program Studi Diploma Bidang Sains dan Teknologi serta Sosial Humaniora yang unggul maka dibutuhkan dukungan dari Tenaga Kependidikan (Tendik) di bidang administrasi yang memiliki kompetensi minimal, yaitu memiliki ijazah minimum D3/ sederajat. Pada kenyataannya, masih terdapat tenaga kependidikan yang belum memenuhi standar tersebut. Sehingga diperlukan adanya perekrutan tenaga kependidikan yang memiliki ijazah minimum D3/ Sederajat. Selain itu, saat ini belum terdapat kesesuaian



antara kompetensi yang dimiliki dengan bidang kerja yang dilakukan oleh tenaga kependidikan, yang dapat menghambat kinerja program studi. Mengingat besarnya tantangan dan tuntutan dari para pemangku kepentingan untuk dapat memberikan pelayanan yang prima, tenaga kependidikan yang dibutuhkan adalah bukan hanya memenuhi standar minimal tingkat pendidikan, tetapi juga harus mampu memberikan pelayanan yang terbaik dan mampu beradaptasi seiring dengan perkembangan teknologi terkini. Oleh karena itu, diperlukan suatu perencanaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mengatur penempatan tenaga kependidikan sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan dan adanya program pelatihan yang mampu meningkatkan keahlian tenaga kependidikan.

Permasalahan utama Program Studi Diploma Bidang Sains dan Teknologi serta Sosial Humaniora USU adalah kurang terpenuhinya syarat minimal jumlah laboran untuk laboratorium pada setiap Program Studi Diploma Bidang Sains dan Teknologi serta Sosial Humaniora. Seperti yang diketahui, proses pembelajaran praktek merupakan jantung dari Program Pendidikan Vokasi (Diploma), sehingga peran laboran memegang peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, dibutuhkan perekrutan untuk memenuhi kebutuhan akan jumlah laboran pada Program Studi Diploma Bidang Sains dan Teknologi serta Sosial Humaniora.

5.5 Sumber Pembiayaan, Sarana dan Prasarana

5.5.1 Keuangan

Alokasi biaya operasional Pendidikan mencakup biaya gaji/honor dosen dan tenaga kependidikan, biaya operasional pembelajaran untuk bahan dan peralatan habis pakai, biaya operasional tidak langsung (listrik; gas; air; pemeliharaan gedung dan sarana; dll), untuk Program Studi Diploma 3 Bidang Sains dan Teknologi adalah sebesar Rp. 25.847.428.416,- dan untuk Program Studi Diploma 3 Bidang Sains dan Teknologi adalah sebesar Rp. 7.150.532.704,-.

Universitas Sumatera Utara mengalokasikan anggaran untuk biaya pengabdian kepada masyarakat dan penelitian untuk masing-masing bidang adalah sebesar Rp. 1.898.753.876,- dan Rp. 580.000.000,-. Selama tiga tahun terakhir alokasi dana untuk kegiatan penelitian dosen dari Universitas Sumatera Utara berkisar Rp. 40.000.000,- s/d Rp.



60.000.000,- untuk setiap penelitian per tahun. Sedangkan untuk dana pengabdian masyarakat, Universitas Sumatera Utara mengalokasikan dana sebesar Rp. 10.000.000,- s/d Rp. 40.000.000,- per kegiatan pengabdian masyarakat per tahun. Selain itu Universitas Sumatera Utara juga mengalokasikan dan untuk investasi pada Program Studi Diploma 3 sebesar Rp. 2.262.793.000,- untuk Bidang Sains Dan Teknologi dan Rp. 1.095.021.000,- untuk bidang Sosial Dan Humaniora.

5.5.2 Sarana dan Pra-Sarana

Sarana dan prasarana dalam penyelenggaraan pendidikan merupakan bagian yang sangat penting, karena dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai maka dapat dihasilkan lulusan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi. Saat ini, Universitas Sumatera Utara menyediakan sarana untuk pelaksanaan kegiatan Tri Dharma bagi sivitas akademika Program Studi Diploma 3 Bidang Soshum dan Sainstek cukup memadai. Gedung perkuliahan yang digunakan oleh masing-masing Program Studi masih satu kesatuan dengan Fakultas induk Program Studi seperti Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Ilmu Budaya, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Farmasi dan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik.

Aktivitas Tri Dharma di lingkungan kampus setiap Program Studi DIII telah didukung dengan infrastruktur jaringan internet serta teknologi informasi dan komunikasi. Berbagai fitur yang tersedia di *Single Sign On* (SSO) Universitas Sumatera Utara dapat mendukung Tri Dharma dan aktivitas perkuliahan mahasiswa seperti Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia (SIMSDM), Sistem Informasi Manajemen Penelitian (SIMPEL), Sistem Informasi Manajemen Pengabdian Masyarakat (SIMABDIMAS), Presensi Pegawai, Portal Akademik. Selain itu, aktivitas perkuliahan secara daring ditunjang oleh Program E-Learning Universitas Sumatera Utara. Sistem informasi di Universitas Sumatera Utara juga dapat mendukung pelaksanaan kompetisi dana penelitian, dosen dapat mengusulkan pendanaan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat melalui laman SIMPEL dan SIMABDIMAS. Untuk layanan administrasi akademik bagi mahasiswa dapat melalui portal akademik, dengan layanan sebagai berikut: pengelolaan KRS, pengecekan informasi hasil studi, transkrip nilai, dan informasi akademik lainnya.



Sesuai dengan konsep Pendidikan vokasi yang lebih berfokus pada pelaksanaan praktek dibanding teori, maka sangat dibutuhkan keberadaan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan praktikum di laboratorium. Saat ini, laboratorium yang digunakan oleh Program Studi Diploma III masih digunakan secara bersama dengan mahasiswa dari jenjang Strata-1 dan Strata-2. Laboratorium juga masih menyatu dengan kampus utama di masing-masing fakultas seperti laboratorium komputer yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis dapat digunakan untuk seluruh mahasiswa, tidak terdapat laboratorium khusus yang diperuntukkan mahasiswa Program Studi Diploma III. Oleh karena itu, sangat diharapkan kedepannya Universitas Sumatera Utara dapat membangun gedung kampus khusus untuk Fakultas Vokasi yang dapat memudahkan pengelolaan pendidikan vokasi yang memiliki fasilitas laboratorium seperti *mini banking*, laboratorium farmasi, laboratorium Bahasa dan laboratorium khusus lainnya.

5.6 Kurikulum dan Profil Lulusan (KKNI) Fakultas Vokasi

Program Studi Diploma Bidang Sains dan Teknologi serta Sosial Humaniora berusaha untuk merancang kurikulum agar mampu untuk menghadapi tantangan dunia industri dan memenuhi tuntutan dinamisme para pemangku kepentingan. Kurikulum Program Studi Diploma Bidang Sains dan Teknologi serta Sosial Humaniora sudah berlandaskan pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) level 5. Selain itu kurikulum Program Studi Diploma Bidang Sains dan Teknologi serta Sosial Humaniora juga menginternalisasi tata nilai utama USU yaitu TALENTA dengan tata nilai BINTANG (Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam bingkai kebhinnekaan, Inovatif yang berintegritas, Tangguh dan Arif) ke dalam mata kuliah, dengan tujuan untuk memperkaya keilmuan dan keahlian mahasiswa sehingga tetap bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, inovatif, berintegritas, pantang menyerah dan arif.

Kurikulum Program Studi Diploma Bidang Sains dan Teknologi serta Sosial Humaniora USU yang dikembangkan berlandaskan standar nasional beberapa hal sebagai berikut:

1. Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Presiden RI No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);



3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 mengenai Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI);
4. Rencana Strategi (Renstra) USU 2015 – 2019 dan visi misi USU; dan
5. Renstra masing-masing Fakultas dan Program Studi Diploma Bidang Sains dan Teknologi serta Sosial Humaniora.

Proses penyusunan kurikulum Program Studi Diploma Bidang Sains dan Teknologi serta Sosial Humaniora dimulai dengan pembentukan Tim Penyusun Kurikulum. Tim Penyusun Kurikulum dibentuk oleh Ketua Prodi yang beranggotakan para dosen di Fakultas. Tim penyusun kurikulum bertugas untuk menganalisis, memperbaiki dan mengembangkan kurikulum pada Program Studi Diploma Bidang Sains dan Teknologi serta Sosial Humaniora sehingga mampu menjawab tantangan dan tuntutan dunia industri serta para pemangku kepentingan. Penyusunan kurikulum Program Studi Diploma Bidang Sains dan Teknologi serta Sosial Humaniora berdasarkan SK Rektor Universitas Sumatera Utara tentang Kurikulum Pendidikan Tinggi Program Studi Diploma Bidang Sains dan Teknologi serta Sosial Humaniora mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) Fakultas.

Beberapa tugas yang diemban oleh Tim Penyusun Kurikulum adalah melakukan analisis terhadap *link dan match* kurikulum dengan dunia industri dan kebutuhan di masyarakat, mengundang para pemangku kepentingan (alumni, *user*, pihak industri, dan pakar di masing-masing bidang) untuk meminta saran pendapat dalam perbaikan kurikulum, menyusun kurikulum, meminta saran pendapat pihak UPP USU, pemaparan kurikulum yang dihasilkan kepada Ketua Program Studi dan Dekan Fakultas, mendapatkan pengesahan dari Rektor melalui Dekan dan UPP (Unit Pengembangan Pendidikan) yang merupakan satker terkait pengembangan kurikulum di USU, selanjutnya adalah melakukan sosialisasi kurikulum.

Secara terperinci, dokumen kurikulum disusun secara bertahap yaitu dimulai dari ditetapkannya profil lulusan yang diharapkan oleh Program Studi Diploma Bidang Sains dan Teknologi serta Sosial Humaniora, dilanjutkan dengan dirumuskannya Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), dipilih dan disusunnya bahan kajian, ditetapkannya mata kuliah berdasarkan



capaian pembelajaran lulusan, ditetapkannya bobot SKS tiap mata kuliah, pengorganisasian mata kuliah.

5.6.1 Penetapan Profil Lulusan

Penetapan profil lulusan Program Studi Diploma Bidang Sains dan Teknologi serta Sosial Humaniora dilakukan berdasarkan beberapa analisis yang terdiri dari: analisis perkembangan keilmuan dan keahlian, analisis kebutuhan pasar sesuai dengan tuntutan dunia industri, pemangku kepentingan, instansi pemerintah dan masyarakat melalui pelaksanaan *Focus Group Discussion* (FGD), penyebaran kuesioner serta pelaksanaan *Benchmarking* pada Program Studi Diploma Bidang Sains dan Teknologi serta Sosial Humaniora lainnya diluar USU, dilakukannya pengevaluasian kurikulum yang sedang berjalan dengan meminta saran pendapat dari alumni dan *user* melalui penyebaran kuesioner serta visi dan misi universitas. Penetapan ini bertujuan untuk menghasilkan suatu peran yang diharapkan bisa dilakukan oleh para lulusan di dunia pekerjaan.

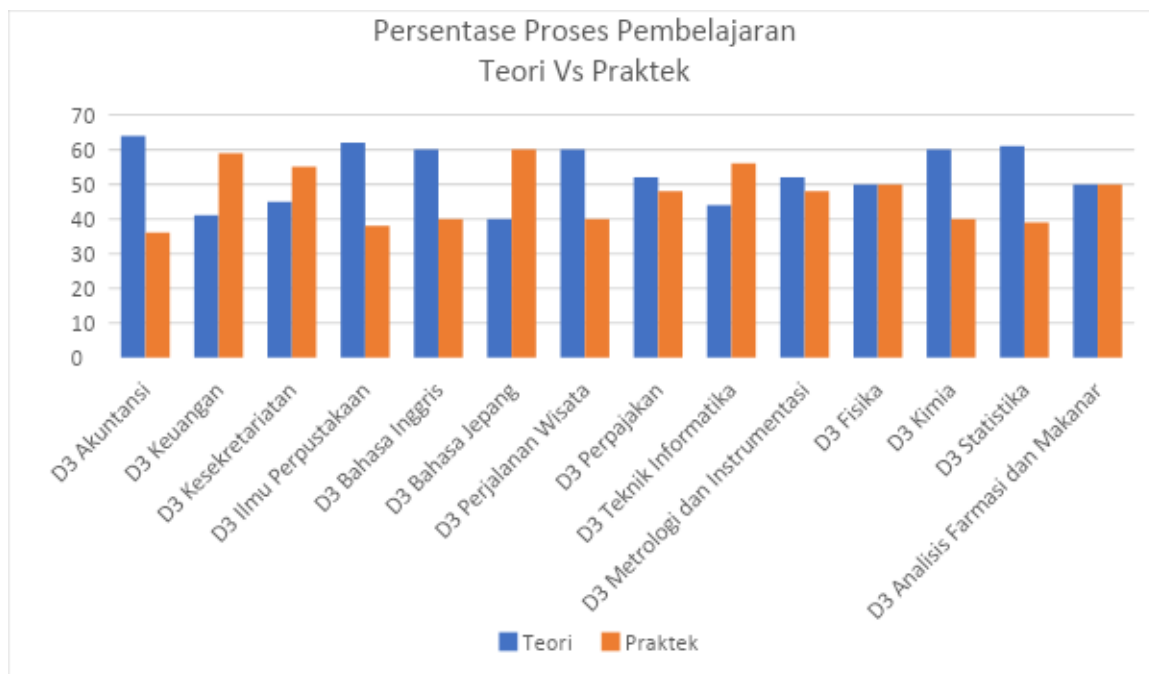
Penyebaran kuesioner (survey) dan FGD merupakan metode utama dalam menetapkan profil lulusan. Metode survey berupa penyebaran kuesioner disebarkan kepada mahasiswa, alumni, *user*, dan pemangku kepentingan lainnya digunakan untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan terkait dengan bidang pekerjaan, keterampilan umum dan khusus, serta pengetahuan yang dibutuhkan untuk mampu merumuskan kurikulum. Metode ini juga bertujuan untuk memperoleh gambaran umum mengenai kondisi terkini dari Program Studi Diploma Bidang Sains dan Teknologi serta Sosial Humaniora sehingga dapat dijadikan sebagai landasan dalam *Focus Group Discussion* (FGD).

Focus Group Discussion (FGD) yang dilakukan secara 3 tahap, yaitu pelaksanaan FGD Bersama mahasiswa, selanjutnya FGD bersama alumni dan yang terakhir adalah FGD bersama *user* (pengguna lulusan). FGD dilakukan untuk memahami kebutuhan masing-masing pemangku kepentingan sehingga dapat menemukan profil lulusan yang mampu berperan sesuai dengan jenis pekerjaan yang diharapkan.

5.6.2 Struktur Kurikulum



Struktur Kurikulum Program Studi Diploma Bidang Sains dan Teknologi serta Sosial Humaniora USU terdiri dari mata kuliah umum yang diselenggarakan oleh Universitas, mata kuliah wajib yang diselenggarakan oleh Fakultas dan mata kuliah wajib/inti yang diselenggarakan oleh Program Studi Diploma III Bidang Sains dan Teknologi serta Sosial Humaniora USU. Program Studi Diploma Bidang Sains dan Teknologi serta Sosial Humaniora rata-rata memiliki komposisi mata kuliah teori, praktek, seminar termasuk magang dan tugas akhir yang harus ditempuh oleh mahasiswa Program Studi Diploma Bidang Sains dan Teknologi serta Sosial Humaniora USU dalam mencapai gelar Ahli Madya. Jumlah SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa adalah rata-rata berkisar dari 102 SKS hingga 128 SKS yang bisa ditempuh oleh mahasiswa dalam 6 semester (16 minggu/semester). Proses pembelajaran mencakup praktikum sebanyak $\pm 50\%$ dan teori $\pm 50\%$. Setiap mata kuliah memiliki capaian pembelajaran meliputi aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus yang terkandung dalam dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan Satuan Acara Perkuliahan (SAP).



Sumber: PUML USU, 2021

Gambar 5.7 Persentase Proses Pembelajaran Teori Vs Praktek



Berdasarkan grafik di atas, diketahui bahwa secara umum, proses pembelajaran pada Program Studi Diploma Bidang Sains dan Teknologi serta Sosial Humaniora USU memiliki komposisi mata kuliah praktek rata-rata masih lebih rendah dibanding mata kuliah teori. Diharapkan pada revisi kurikulum selanjutnya, setiap program studi dapat meningkatkan jumlah mata kuliah praktek hingga diatas 50% dari total mata kuliah. Oleh karena itu, melalui pendirian Fakultas Vokasi USU, proses pemutakhiran kurikulum dapat terencana dan berjalan lebih baik.



BAB VI

SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL

6.1 Penetapan Standar dalam SPMI (Standar Dikti) untuk Pendidikan Vokasi

Secara umum, di atas telah dikemukakan apa, mengapa, bagaimana, siapa/pihak mana, dan bilamana penetapan **Standar dalam SPMI (Standar Dikti)**. Di dalam bagian ini akan diuraikan tentang **macam** dan **tahap penetapan** Standar dalam SPMI (Standar Dikti) khusus untuk **Pendidikan Vokasi**.

6.1.1 Macam Standar dalam SPMI (Standar Dikti) untuk Pendidikan Vokasi

Berbagai macam Standar dalam SPMI (Standar Dikti) untuk Pendidikan Vokasi dapat diklasifikasikan sesuai dengan struktur Standar dalam SPMI (Standar Dikti) pada umumnya sebagai berikut:

a. SN Dikti untuk Pendidikan Vokasi

SN Dikti telah ditetapkan di dalam Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 Tentang SN Dikti, sehingga ketika menetapkan SN Dikti untuk Pendidikan Vokasi, maka semua SN Dikti yang relevan dengan Pendidikan Vokasi dalam Permenristekdikti tersebut merupakan standar **minimum** dan **wajib** ditetapkan sebagai SN Dikti untuk Pendidikan Vokasi di perguruan tinggi yang bersangkutan.

SN Dikti untuk Pendidikan Vokasi memiliki struktur yang sama dengan struktur SN Dikti pada umumnya, sebagai berikut:

1. **Kelompok Standar Nasional Pendidikan** yang terdiri atas:

- a. Standar kompetensi lulusan;
- b. Standar isi pembelajaran;
- c. Standar proses pembelajaran;
- d. Standar penilaian pembelajaran;



- e. Standar dosen dan tenaga kependidikan;
- f. Standar sarana dan prasarana pembelajaran;
- g. Standar pengelolaan pembelajaran; dan
- h. Standar pembiayaan pembelajaran;

2. **Kelompok Standar Nasional Penelitian** yang terdiri atas:

- a. Standar hasil penelitian;
- b. Standar isi penelitian;
- c. Standar proses penelitian;
- d. Standar penilaian penelitian;
- e. Standar peneliti;
- f. Standar sarana dan prasarana penelitian;
- g. Standar pengelolaan penelitian; dan
- h. Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian;

3. **Kelompok Standar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat** yang terdiri atas:

- a. Standar hasil PKM;
- b. Standar isi PKM;
- c. Standar proses PKM;
- d. Standar penilaian PKM;
- e. Standar pelaksana PKM;
- f. Standar sarana dan prasarana PKM;
- g. Standar pengelolaan PKM; dan
- h. Standar pendanaan dan pembiayaan PKM.



6.1.2 Standar Dikti yang ditetapkan oleh perguruan tinggi untuk Pendidikan Vokasi

Berdasarkan Pasal 54 ayat (4) UU Dikti, Standar Dikti untuk Pendidikan Vokasi yang ditetapkan sendiri oleh perguruan tinggi merupakan standar yang **wajib** dan **melampaui** SN Dikti untuk Pendidikan vokasi. Pengertian '**melampaui**' dimaksudkan bahwa macam dan jumlah Standar Dikti untuk Pendidikan Vokasi yang ditetapkan sendiri oleh perguruan tinggi dapat berupa standar yang isinya melebihi **substansi/isi** SN Dikti, atau dapat berupa standar yang melebihi **jumlah** SN Dikti, sehingga memberikan kekhasan pada Pendidikan vokasi yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi.

Penentuan **substansi/isi** dan **jumlah** Standar Dikti untuk Pendidikan Vokasi yang ditetapkan sendiri oleh perguruan tinggi dijabarkan berdasarkan **visi perguruan tinggi** yang bersangkutan, karena visi perguruan tinggi merupakan tolok ukur utama untuk menentukan substansi/isi dan jumlah Standar Dikti untuk Pendidikan Vokasi yang ditetapkan oleh perguruan tinggi. Semakin jauh **visi perguruan tinggi** yang ditetapkan, maka semakin beragam substansi/isi dan jumlah Standar Dikti untuk Pendidikan Vokasi yang ditetapkan oleh perguruan tinggi.

Sehubungan dengan itu, kepemilikan visi perguruan tinggi oleh suatu perguruan tinggi merupakan **persyaratan mutlak**, selain karena akan memberikan arah ke mana perguruan tinggi akan dikembangkan, juga berfungsi sebagai tolok ukur utama dalam menetapkan substansi/isi dan jumlah Standar Dikti untuk Pendidikan Vokasi yang ditetapkan oleh perguruan tinggi.

Menurut Pasal 54 ayat (4) UU Dikti, struktur Standar Dikti yang ditetapkan sendiri oleh perguruan tinggi terdiri atas **Kelompok Standar Bidang Akademik** dan **Kelompok Standar Bidang Non Akademik**.

- a. **Kelompok Standar Bidang Akademik** untuk Pendidikan Vokasi **antara lain dapat** terdiri atas:



1. **Standar pendidikan** untuk Pendidikan Vokasi yang substansi/isi dan/atau jumlahnya melampaui standar dalam Kelompok Standar Nasional Pendidikan dalam SN Dikti;
 2. **Standar penelitian** untuk Pendidikan Vokasi yang substansi/isi dan/atau jumlahnya melampaui standar dalam Kelompok Standar Nasional Penelitian dalam SN Dikti;
 3. **Standar pengabdian kepada masyarakat** untuk Pendidikan Vokasi yang substansi/isi dan/atau jumlahnya melampaui standar dalam Kelompok Standar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat dalam SN Dikti;
- b. **Kelompok Standar Bidang Non Akademik** untuk Pendidikan Vokasi **antara lain dapat** terdiri atas:
1. **Standar pengelolaan** untuk Pendidikan Vokasi yang substansi/isi dan/atau jumlahnya melampaui Standar Pengelolaan dalam SN Dikti;
 2. **Standar keuangan** untuk Pendidikan Vokasi yang substansi/isi dan/atau jumlahnya melampaui Standar Pendanaan dan Pembiayaan dalam SN Dikti;
 3. **Standar ketenagaan** untuk Pendidikan Vokasi yang substansi/isi dan/atau jumlahnya melampaui Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan dalam SN Dikti;
 4. **Standar sarana prasarana** untuk Pendidikan Vokasi yang substansi/isi dan/atau jumlahnya melampaui Standar Sarana dan Prasarana dalam SN Dikti;
 5. **Standar kemahasiswaan** untuk Pendidikan Vokasi yang melampaui SN Dikti karena tidak ada di dalam SN Dikti;
 6. **Standar kerjasama** untuk Pendidikan Vokasi yang melampaui SN Dikti karena tidak ada di dalam SN Dikti; **dan**



7. Standar lain yang diturunkan dari visi perguruan tinggi untuk Pendidikan

Vokasi yang melampaui SN Dikti karena tidak ada di dalam SN Dikti.

Baik SN Dikti maupun Standar Dikti yang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi sendiri untuk Pendidikan Vokasi dapat diturunkan menjadi satu atau lebih **Standar Turunan**.

6.2 Sistem Penjaminan Mutu Internal

6.2.1 Dokumen Penetapan Unsur Pelaksana Penjaminan Mutu Internal

Sesuai dengan Statuta USU (Pasal 61 PP No. 16 Tahun 2014) disebutkan bahwa USU menyelenggarakan sistem penjaminan mutu berupa kegiatan sistematis untuk meningkatkan mutu USU secara terencana dan berkelanjutan. Selanjutnya disebutkan bahwa penjaminan mutu dilakukan melalui perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan standar sesuai dengan SN-Dikti. Dokumen SPMI dapat diakses melalui laman <https://umm.usu.ac.id/>.

Unit pelaksana SPMI USU bidang akademik maupun non akademik adalah Unit Manajemen Mutu (UMM). UMM sebagaimana diatur dalam Pasal 159 Peraturan MWA No. 16 Tahun 2016, bertugas dalam hal:

- (1) Penyusunan, pengembangan perangkat dan mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan penjaminan mutu bidang akademik dan non akademik;
- (2) Mengkoordinasikan kegiatan *monitoring* dan evaluasi pelaksanaan kegiatan penjaminan mutu bidang akademik dan non akademik; dan
- (3) Mengkoordinasikan penyiapan proses akreditasi, dan sertifikasi universitas/satuan kerja universitas oleh lembaga akreditasi nasional dan/atau internasional.

Ketersediaan dokumen formal penetapan unsur pelaksana penjaminan mutu internal di USU berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Sumatera Utara No.2783/UN5.1.R/SK/SJM/2019 Tentang Personalia Pelaksana Gugus Jaminan Mutu (GJM)



Pada fakultas vokasi dan Gugus Kendali Mutu (GKM) Pada Program Studi, Sub Bagian Serta Unit Penunjang.

Penjaminan mutu di tingkat universitas dilaksanakan oleh Pimpinan universitas dan Unit Manajemen Mutu dan tim audit mutu internal. UMM bertugas untuk:

- a. merencanakan dan melaksanakan sistem penjaminan mutu secara keseluruhan di Universitas Sumatera Utara;
- b. membuat perangkat yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan sistem penjaminan mutu akademik;
- c. memonitor pelaksanaan sistem penjaminan mutu akademik;
- d. melakukan audit dan evaluasi pelaksanaan sistem penjaminan mutu akademik;
- e. melaporkan secara berkala pelaksanaan sistem penjaminan mutu akademik di Universitas Sumatera Utara.

Organisasi jaminan mutu akademik pada tingkat program Fakultas vokasi terdiri atas Dewan Pertimbangan Fakultas, Dekan dan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan (Wadir-I). Tiap fakultas memiliki Gugus Jaminan Mutu (GJM) yang dibentuk dengan SK Rektor. Tugas-tugas GJM tersebut adalah membantu Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan dalam pengembangan sistem penjaminan mutu akademik yang mencakup antara lain:

1. Penjabaran Standar Akademik USU ke dalam Standar Akademik fakultas vokasi
2. Penjabaran Buku Manual Mutu Akademik Universitas ke dalam Buku Manual Mutu fakultas vokasi
3. Sosialisasi sistem penjaminan mutu ke semua sivitas akademika di program fakultas vokasi yang bersangkutan;
4. Pelatihan dan konsultasi kepada sivitas akademika program fakultas vokasi tentang pelaksanaan penjaminan mutu.



Dalam melaksanakan tugasnya GJM melakukan konsultasi dan koordinasi dengan Tim Gugus Kendali Mutu (GKM) tingkat Departemen/Prodi dan UMM di tingkat universitas. GKM bertugas melaksanakan sistem penjaminan mutu pada tingkat Prodi dan Bagian. Gambaran hubungan kerja UMM dengan satuan kerja lainnya secara terintegrasi dapat dilihat pada Tabel dibawah ini.

Tabel 6.1 Kerangka Organisasi Penjaminan Mutu

Tingkat	Nama Pelaksana	Penanggungjawab Sistem Penjaminan Mutu	Penanggungjawab Sistem Audit Mutu Internal
Universitas	Unit Manajemen Mutu (UMM)	Direktur UMM	Manajer Program Umum Audit Mutu Internal (MPU-AMI)
Fakultas/SPs/Biro/LP3M/PSI	Gugus Jaminan Mutu (GJM)	Dekan/Direktur Sekolah Pasca Sarjana/Kepala Biro	Manajer Program Umum Audit Mutu Internal (MPU-AMI)
Departemen	Gugus Kendali Mutu (GKM)	Ketua Departemen/Ketua Prodi	Manajer Program Umum Audit Mutu Internal (MPU-AMI)

6.2.2 Dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)

Dokumen SPMI USU ditetapkan berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Sumatera Utara No. 7 Tahun 2016, dilanjutkan dengan Peraturan Rektor Universitas Sumatera Utara No. 4 Tahun 2021 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Sumatera Utara. Dokumen SPMI USU terdiri dari; a) Kebijakan SPMI, b) Manual SPMI, c) Standar SPMI, d) Formulir SPMI.

a) Kebijakan SPMI

Kebijakan SPMI disusun oleh Unit Manajemen Mutu dan disahkan oleh Rektor setelah sebelumnya disetujui oleh Senat Akademik Universitas. Kebijakan SPMI USU disahkan melalui dalam Peraturan Rektor Universitas Sumatera Utara No. 4 Tahun



2021. Pada periode sebelumnya kebijakan SPMI berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Sumatera Utara No. 7 Tahun 2016.

Kebijakan SPMI USU memuat berbagai ketentuan tentang konsep, struktur, mekanisme dan pengorganisasian SPMI di USU. Kebijakan SPMI juga memuat mengenai tata cara penyusunan dokumen manual, dokumen standar dan dokumen formulir yang digunakan dalam sistem penjaminan mutu internal.

b) Manual SPMI

Manual SPMI USU merupakan petunjuk teknis tentang cara, langkah atau prosedur PPEPP USU yang diimplementasikan baik di tingkat universitas, fakultas dan program studi. Manual SPMI fakultas vokasi mengacu pada buku manual SPMI universitas yang disusun berdasarkan standar pendidikan, penelitian dan pengabdian. Manual SPMI fakultas vokasi memuat penetapan standar, mekanisme pelaksanaan standar, proses evaluasi pelaksanaan setiap standar, pengendalian pelaksanaan standar, dan usaha peningkatan setiap standar pada periode kedepannya. Manual SPMI fakultas vokasi memastikan ketercapaian standar mutu dengan memuat instrumen pengukuran standar mutu sesuai dengan standar mutu SPMI yang telah ditetapkan USU.

c) Standar SPMI

Mengatur mengenai berbagai kriteria, ukuran, patokan dan atau spesifikasi dari setiap kegiatan Tridharma dan non-akademik di lingkungan USU. Standar SPMI USU disusun untuk dapat mewujudkan budaya mutu USU yang kuat sehingga USU dapat meningkatkan mutu Tridharma perguruan tinggi yang berkelanjutan dan mampu berdaya saing secara global. Standar SPMI diatur untuk baik di tingkat universitas maupun fakultas dan program studi. Dokumen standar SPMI memuat penjelasan penetapan standar, pernyataan isi standar, strategi pencapaian, indikator capaian, dokumen kaitan dan keterlibatan seluruh pihak. Standar mutu USU dan fakultas



vokasi dikembangkan dengan berprinsip untuk mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) yang dilakukan oleh Lembaga Akreditasi Nasional (BAN-PT, LAM PT Kes, Lembaga akreditasi nasional lainnya, Lembaga sertifikasi) dan Akreditasi internasional lainnya serta lembaga sertifikasi non akademik seperti ISO dan AUN QA. Standar mutu USU dan fakultas vokasi sebelumnya mengacu kepada dalam Peraturan Rektor Universitas Sumatera Utara No. 8 Tahun 2016 dan Peraturan Rektor Universitas Sumatera Utara No. 9 Tahun 2016, yang kemudian diperbaharui dengan Peraturan Rektor Universitas Sumatera Utara No. 15 Tahun 2020.

d) Formulir SPMI

Dokumen formulir SPMI fakultas vokasi bertujuan untuk mencatat atau merekam informasi tertentu yang digunakan dalam implementasi standar SPMI USU. Dalam fungsinya, formulir dapat digunakan untuk keperluan:

1. Mencatat/merekam semua temuan dari praktik penyelenggaraan pendidikan yang tidak sesuai dengan isi standar tertentu.
2. Mencatat/merekam semua tindakan dari pejabat yang berwenang dalam mengoreksi setiap penyimpangan dari isi standar yang dilakukan oleh dosen, tenaga kependidikan dan pejabat struktural.

6.2.3 Siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan)

Keterlaksanaan siklus atau pentahapan SPMI yang terdiri atas: 1) penetapan standar, 2) pelaksanaan standar, 3) evaluasi (pelaksanaan) standar, 4) pengendalian (pelaksanaan) standar dan 5) peningkatan standar. Dokumen mutu ini dapat diakses pada laman <https://umm.usu.ac.id/> serta link bit.ly/GKM_MM_USU.



Sumber: Unit Manajemen Mutu, 2020

Gambar 6.1 Siklus PPEPP

6.2.4 Hasil Penilaian Gugus Kendali Mutu (GKM)

Tabel 6.2 Instrumen Skoring Gugus Kendali Mutu (GKM) Program Studi Diploma Bidang Sosial Humaniora

KRITERIA	PROGRAM STUDI DIPLOMA							
	KESEKR ETARIA TAN	KEUA NGAN	AKUN TANSI	BAHASA INGGRIS	PERPUST AKAAN	BAHAS A JEPAN G	PERJAL AN WISATA	ADMINI STRASI PERPAJA KAN
1	4,00	4,00	3,67	1,67	4,00	3,00	2,67	2,33
2	3,89	3,56	3,67	1,67	2,44	2,67	2,89	2,44
3	3,50	4,00	3,50	1,50	3,75	2,75	3,75	3,25
4	3,11	3,33	3,28	2,00	3,06	3,28	3,17	2,61
5	2,33	2,67	2,67	2,00	2,00	2,00	2,00	2,67
6	3,63	2,63	3,58	1,32	2,95	2,95	2,79	2,79
7	3,00	3,00	4,00	1,00	4,00	3,00	3,00	2,00
8	3,00	2,50	3,50	2,00	3,00	3,00	2,50	2,50
9	2,38	2,54	3,23	1,69	2,77	1,92	2,69	2,85
RATA RATA	3,20	3,14	3,46	1,67	3,11	2,73	2,83	2,60

Sumber: Unit Manajemen Mutu, 2020



Berdasarkan Tabel 6.2 dapat dilihat bahwa nilai terendah yang diperoleh dari instrumen *skoring* Program Studi Diploma Sosial Humaniora adalah Program Studi Bahasa Inggris dengan rata-rata sebesar 1,67. Nilai tertinggi diperoleh oleh Program Studi Akuntansi dengan rata-rata skor adalah sebesar 3,46. Secara keseluruhan dapat dilihat bahwa mayoritas Program Studi Bidang Sosial Humaniora (50%) telah memperoleh skor mendekati nilai optimal yaitu 4. Hal ini juga menunjukkan bahwa telah terlaksananya dengan cukup baik penjaminan mutu yang dilakukan oleh Program Studi. Skor penilaian Gugus Kendali Mutu (GKM) berpotensi untuk ditingkatkan menuju nilai optimal dengan dilakukannya peningkatan mutu melalui rencana tindak lanjut dan adanya kuesioner umpan balik.

Tabel 6.3 Instrumen Skoring Gugus Kendali Mutu (GKM) Program Studi Diploma Bidang SAINTEK

KRITERIA	PROGRAM STUDI DIPLOMA					
	STATISTIKA	KIMIA	FISIKA	TEKNIK INFORMATIKA	METROLOGI DAN INSTRUMENTASI	ANALISI FARMASI DAN MAKANAN
1	4,00	4,00	4,00	2,67	3,33	4,00
2	3,22	3,44	3,33	2,89	3,00	3,71
3	4,00	4,00	4,00	3,50	4,00	3,50
4	3,00	3,06	3,28	3,33	2,94	3,50
5	3,67	2,67	3,67	3,67	3,00	3,77
6	3,89	3,21	3,26	2,16	3,42	3,69
7	3,00	3,00	3,00	2,00	2,00	3,67
8	3,00	3,00	3,00	2,50	2,50	2,00
9	2,77	3,31	3,38	2,23	3,08	3,00
RATA RATA	3,39	3,30	3,44	2,77	3,03	3,43

Sumber: Unit Manajemen Mutu, 2020

Berdasarkan Tabel 6.2 dapat dilihat bahwa nilai tertinggi yang diperoleh dari instrumen *skoring* Program Studi Diploma Sainstek adalah Program Studi Fisika dengan rata-rata sebesar 3,44. Nilai terendah diperoleh oleh Program Studi Teknik Informatika dengan



rata-rata skor adalah sebesar 2,77. Secara keseluruhan dapat dilihat bahwa mayoritas Program Studi Bidang Saintek (83%) telah memperoleh skor mendekati nilai optimal yaitu 4. Hal ini juga menunjukkan bahwa telah terlaksananya dengan cukup baik penjaminan mutu yang dilakukan oleh Program Studi. Skor penilaian Gugus Kendali Mutu (GKM) berpotensi untuk ditingkatkan menuju nilai optimal dengan dilakukannya peningkatan mutu melalui rencana tindak lanjut dan adanya kuesioner umpan balik.



BAB VII

PENUTUP

Penyusunan naskah akademik Fakultas Vokasi ini dilakukan untuk memenuhi syarat pendirian Fakultas Vokasi yang dapat digunakan sebagai dasar analisis dan pertimbangan persiapan pendirian Fakultas Vokasi Universitas Sumatera Utara. Melalui Naskah Akademik Fakultas Vokasi ini, dapat dilihat Kondisi Internal & Eksternal, Peraturan Rektor, Visi, Misi, Sasaran, & Tujuan, Kelembagaan, Profil, Sistem Penjaminan Mutu Internal. Termasuk didalamnya adalah bagaimana kebijakan-kebijakan yang diambil. Dapat dilihat pula bahwa visi misi yang disiapkan untuk Fakultas Vokasi Universitas Sumatera Utara yang sejalan dengan visi misi Universitas Sumatera Utara, yang diharapkan dapat menghasilkan lulusan unggul dan mampu bersaing dalam tataran dunia industri global.

Berdasarkan pemaparan yang terdapat dalam naskah akademik ini, dapat dinyatakan bahwa Fakultas Vokasi Universitas Sumatera Utara memiliki prospek dan potensi pasar yang sangat menjanjikan untuk dapat mendukung Universitas Sumatera Utara dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian masyarakat. Pendirian Fakultas Vokasi Universitas Sumatera Utara juga merupakan salah satu cara bagi Universitas Sumatera Utara untuk memenuhi amanat Presiden Republik Indonesia dalam meningkatkan kualitas pendidikan di bidang Vokasi secara nasional.

Fokus pendirian Fakultas Vokasi Universitas Sumatera Utara dikelompokkan menjadi 3 strategi penting yang terdiri dari: (i) Pengembangan pembelajaran yang meliputi fokus pengembangan ini dilakukan dengan mempersiapkan sarana dan prasarana belajar yang mendukung pembelajaran seperti ruang kelas yang memadai dengan alat bantu belajar yang baik, laboratorium, RPS yang sesuai dengan profil Prodi, (ii) Pengembangan kuantitas dan kualitas dosen yang meliputi rekrutmen untuk pemenuhan kecukupan dosen Homepage sangat mendesak dilakukan, hal tersebut selain untuk memenuhi ketentuan Dikti, juga untuk meningkatkan kualitas hasil capaian



pembelajaran. Selain itu secara kualitas publikasi ilmiah juga sangat penting bagi pengembangan karir dosen, mengingat dalam proses pengusulan kenaikan jabatan fungsional memerlukan kum dari elemen publikasi ilmiah dan komponen lain. (iii) Pengembangan kegiatan *branding* Program Studi yang meliputi *branding* Program Studi perlu gencar dilakukan dengan melibatkan semua komponen dalam Program Studi, tidak hanya pengelola yang melakukan *Branding* untuk meningkatkan animo Program Studi sehingga akan diperoleh bibit yang berkualitas. Selama ini promosi hanya dilakukan oleh pengelola dengan biaya mandiri serta memanfaatkan media yang tidak berbayar (sosmed), serta promosi secara umum oleh Humas Universitas Sumatera Utara.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Persyaratan dan Prosedur Peningkatan Program Diploma Tiga Menjadi Sarjana Terapan

No	Persyaratan peningkatan program diploma tiga menjadi sarjana terapan	Dokumen
1.	Pemimpin Perguruan Tinggi yang memiliki Program Studi Diploma Tiga dengan peringkat akreditasi minimum B atau Baik Sekali, mengajukan surat permohonan peningkatan program diploma tiga menjadi sarjana terapan kepada Mendikbud.	• Scan asli surat permohonan pemimpin Perguruan Tinggi tentang peningkatan program diploma tiga menjadi sarjana terapan.
2.	Memiliki pertimbangan tertulis senat perguruan tinggi tentang peningkatan program diploma tiga menjadi sarjana terapan yang akan diusulkan.	• Scan asli surat pertimbangan senat perguruan tinggi tentang peningkatan program diploma tiga menjadi sarjana terapan yang akan diusulkan.
3.	Telah memiliki Surat Keputusan izin pembukaan program studi diploma tiga	• Scan asli Surat Keputusan izin pembukaan program studi diploma tiga.
4.	Memiliki program studi diploma tiga dengan peringkat akreditasi minimum B atau Baik Sekali	• Scan asli sertifikat akreditasi program studi diploma tiga dengan peringkat akreditasi minimum B atau Baik sekali.



5.	Dokumen kerja sama, meliputi: a. Paling sedikit 3 (tiga) perusahaan/ calon pengguna lulusan (IDUKA). Dokumen kerja sama di dalamnya mencantumkan komitmen IDUKA untuk terlibat dalam hal: (1) penyusunan dan pengembangan kurikulum; (2) penyediaan Tenaga ahli sebagai instruktur/tutor atau dosen industri/praktisi dan sebutan lain yang sejenis; (3) penyediaan tempat praktikum, praktik, magang dan atau kegiatan lain yang sejenis, dan; (4) rekrutmen lulusan program Sarjana Terapan yang memenuhi persyaratan dari IDUKA.	● Scan asli semua dokumen kerjasama dengan perusahaan/calon pengguna lulusan (IDUKA)
	b. Kerja sama dengan perguruan tinggi mitra luar negeri yang bereputasi (jika ada)	● Scan asli dokumen kerjasama dengan perguruan tinggi mitra luar negeri yang bereputasi (jika ada)
6.	Memenuhi persyaratan peningkatan program diploma tiga menjadi sarjana terapan	● Formulir Instrumen Peningkatan Program Diploma Tiga Menjadi Sarjana Terapan beserta semua lampirannya.



7.	Kurikulum disusun berdasarkan capaian pembelajaran sesuai Standar Nasional Perguruan Tinggi	• Dokumen kurikulum yang memuat keunggulan Program Studi Sarjana Terapan yang diusulkan, profil lulusan, capaian pembelajaran (sesuai level 6 KKNi dan SN Dikti), struktur kurikulum, rancangan metode dan bentuk pembelajaran, pelaksanaan program magang industri, dan rancangan fasilitasi dan implementasi kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (minimal program magang di IDUKA selama 1 semester dan minimal 1 semester kurikulum Merdeka Belajar, sesuai Standar Nasional Perguruan Tinggi (Permendikbud No 3 Tahun 2020) dan Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka 2020, Ditjen Dikti Kemdikbud.
----	---	--



8.	Memiliki dosen tetap program studi diploma tiga dan calon dosen yang akan ditugaskan sebagai calon pengampu mata kuliah di Program Studi Sarjana Terapan yang diusulkan, dengan memenuhi kriteria sebagai berikut: a) Warga Negara Indonesia; b) Memiliki kualifikasi akademik paling rendah magister/magister terapan atau setara dengan jenjang 8 (delapan) KKNi, yang relevan dengan Program Studi Sarjana Terapan yang diusulkan; c) Untuk usul peningkatan program studi diploma tiga menjadi sarjana terapan pada Perguruan Tinggi Negeri (PTN): 1) Telah diangkat sebagai dosen tetap Pegawai Negeri Sipil (PNS); atau 2) Telah diangkat sebagai dosen tetap dengan perjanjian kerja (Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja) e) Ditugasi oleh pimpinan perguruan tinggi pengusul; f) Bersedia bekerja penuh waktu sebagai dosen tetap selama 37,5 (tiga puluh tujuh setengah) jam per minggu	● Diisikan pada kriteria dosen dalam Formulir Instrumen Peningkatan Program Diploma Tiga Menjadi Sarjana Terapan.
9.	Memiliki dosen industri/praktisi yang akan ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah/praktik kompetensi inti di Program Studi Sarjana Terapan.	● Diisikan pada kriteria dosen dalam Formulir Instrumen Peningkatan Program Diploma Tiga Menjadi Sarjana Terapan.
10.	Nisbah dosen dan mahasiswa para program studi diploma tiga: 1 (satu) dosen berbanding 30 (tiga puluh) mahasiswa	● Sesuai data PD Dikti termutakhir



11.	Rekam Jejak/kinerja UPPS dalam Penyelenggaraan Program Diploma Tiga yang akan meningkat menjadi Program Sarjana Terapan	● Diisikan pada kriteria Unit Pengelola Program Studi dalam Formulir Instrumen Peningkatan Program Diploma Tiga Menjadi Sarjana Terapan.
12.	Keterlibatan dalam pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan	● Scan asli bukti pembinaan SMK, antara lain halaman sampul dan halaman pengesahan laporan kegiatan pembinaan SMK, perjanjian kerjasama dengan SMK.
13.	Pendanaan dari Mitra Kerjasama	● Scan asli bukti perolehan dana (No. Berita Acara Serah Terima)



Lampiran 2. Daftar Program Studi Program Studi Diploma Sains dan Teknologi

No	Nama Program Studi	Akreditasi			Jumlah Mahasiswa 2020/2021
		Status/ Peringkat	Nomor dan Tanggal SK	Tanggal Kadaluarsa	
1	2	3	4	5	6
1.	D3 Kimia	Masih Berlaku/ B	0781/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/III/2017 tanggal 21-03-2017	21-03-2022	248
2.	D3 Statistika	Masih Berlaku/ B	1492/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/V/2017 tanggal 23-05-2017	23-05-2022	277
3.	D3 Metrologi dan Instrumentasi	Masih Berlaku/ B	425/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/II/2018 tanggal 13-02-2018	13-02-2023	238
4.	D3 Fisika	Masih Berlaku/ B	424/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/II/2018 tanggal 13-02-2018	13-02-2023	252
5.	D3 Teknik Informatika	Masih Berlaku/ B	5016/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/XII/2017 tanggal 27-12-2017	27-12-2022	315
6.	D3 Analisis Farmasi dan Makanan	Masih Berlaku/ A	0392/LAM-PTKes/Akr/Dip/VII/2019 tanggal 28-07-2019	28-07-2024	145

Sumber: Biro Akademik Universitas Sumatera Utara, 2021



Lampiran 3. Perkembangan Jumlah Mahasiswa Program Studi Diploma Sains dan Teknologi

No	Nama Program Studi	Tahun Akademik	Jumlah Mahasiswa Baru		Jumlah Mahasiswa Aktif	Jumlah Lulusan
			Reguler	Transfer		
1	2	3	4	5	6	7
1	Kimia	2018/2019	96	0	20	65
		2019/2020	89	0	88	87
		2020/2021	79	0	79	82
2	Statistika	2018/2019	95	0	15	45
		2019/2020	91	1	92	78
		2020/2021	84	0	84	79
3	Fisika	2018/2019	91	0	3	43
		2019/2020	89	0	88	78
		2020/2021	72	0	72	87
4	Metrologi dan Instrumentasi	2018/2019	92	0	14	65
		2019/2020	90	0	88	62
		2020/2021	49	0	49	77
5	Teknik Informatika	2018/2019	105	0	29	54
		2019/2020	99	1	97	66
		2020/2021	96	0	97	79
6	Analisis Farmasi dan Makanan	2018/2019	52	0	5	6
		2019/2020	45	0	44	75
		2020/2021	51	0	51	44

Sumber: Biro Akademik Universitas Sumatera Utara, 2021



Lampiran 4. Animo Calon Mahasiswa Program Studi Diploma Sains dan Teknologi

No	Program Studi	Tahun Akademik	Jumlah Pendaftar	Daya Tampung	Jumlah Mahasiswa Baru
1	2	3	4	5	6
1	Kimia	2018/2019	604	100	96
		2019/2020	469	100	89
		2020/2021	826	100	79
2	Statistika	2018/2019	1.051	100	95
		2019/2020	814	100	92
		2020/2021	1.865	100	84
3	Fisika	2018/2019	446	100	91
		2019/2020	364	100	89
		2020/2021	500	100	72
4	Metrologi dan Instrumentasi	2018/2019	890	100	92
		2019/2020	678	100	90
		2020/2021	1.296	100	49
5	Teknik Informatika	2018/2019	1.678	100	105
		2019/2020	1.363	100	100
		2020/2021	2.547	100	96
6	Analisis Farmasi dan Makanan	2018/2019	1.190	50	52
		2019/2020	887	50	45
		2020/2021	1.915	50	51

Sumber: Biro Akademik Universitas Sumatera Utara, 2021



Lampiran 5. Daftar Program Studi Diploma Sosial Humaniora

No	Nama Program Studi	Akreditasi			Jumlah Mahasiswa 2020/2021
		Status/ Peringkat	Nomor dan Tanggal SK	Tanggal Kadalua rsa	
1	2	3	4	5	6
1.	D3 Keuangan	Masih Berlaku/A	354/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/III/2019 tanggal 12-03-2019	12-03-2024	257
2.	D3 Akuntansi	Masih Berlaku/A	4482/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/XI/2019 tanggal 11-06-2019	11-06-2024	235
3.	D3 Kesekretariatan	Masih Berlaku/B	2641/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/VIII/2017 tanggal 01-08-2017	21-03-2022	222
4.	D3 Ilmu Perpustakaan	Masih Berlaku/A	2513/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IX/2018 tanggal 12-09-2018	12-09-2023	159
5.	D3 Pariwisata	Masih Berlaku/B	1328/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/V/2018 tanggal 22-05-2018	22-05-2023	210
6.	D3 Bahasa Jepang	Masih Berlaku/B	1377/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/V/2018 tanggal 30-05-2018	30-05-2023	103
7.	D3 Bahasa Inggris	Masih Berlaku/B	2979/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/X/2018 tanggal 30-10-2018	30-10-2023	223
8.	D3 Administrasi Perpajakan	Masih Berlaku/B	849/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/III/2018 tanggal 27-03-2018	27-03-2023	282

Sumber: Biro Akademik Universitas Sumatera Utara, 2021



Lampiran 6. Perkembangan Jumlah Mahasiswa Diploma Sosial Humaniora

No	Nama Program Studi	Tahun Akademik	Jumlah Mahasiswa Baru		Jumlah Mahasiswa Aktif	Jumlah Lulusan
			Reguler	Transfer		
1	2	3	4	5	6	7
1	Akuntansi	2018/2019	80	0	21	91
		2019/2020	78	0	76	49
		2020/2021	91	0	91	69
2	Keuangan	2018/2019	85	0	74	85
		2019/2020	82	1	85	64
		2020/2021	84	0	84	23
3	Keseekretariatan	2018/2019	74	1	63	48
		2019/2020	68	2	75	41
		2020/2021	77	2	83	51
4	Pariwisata	2018/2019	71	1	74	44
		2019/2020	73	0	73	37
		2020/2021	64	0	64	55
5	Bahasa Inggris	2018/2019	53	0	31	103
		2019/2020	93	1	94	42
		2020/2021	92	0	92	27
6	Bahasa Jepang	2018/2019	48	0	7	19
		2019/2020	49	0	49	40
		2020/2021	20	0	20	35
7	Perpustakaan	2018/2019	53	0	40	42
		2019/2020	53	2	57	25
		2020/2021	52	0	52	34
8	Administrasi Perpajakan	2018/2019	85	0	82	130
		2019/2020	86	0	118	69
		2020/2021	117	1	76	59

Sumber: Biro Akademik Universitas Sumatera Utara, 2021



Lampiran 7. Animo Calon Mahasiswa Diploma Sosial Humaniora

No	Program Studi	Tahun Akademik	Jumlah Pendaftar	Daya Tampung	Jumlah Mahasiswa Baru
1	2	3	4	5	6
1	Akuntansi	2018/2019	1.675	80	80
		2019/2020	1.259	80	78
		2020/2021	1.613	80	91
2	Keuangan	2018/2019	1.918	80	85
		2019/2020	1.476	80	83
		2020/2021	1.824	80	84
3	Keseekretariatan	2018/2019	1.124	75	75
		2019/2020	858	75	70
		2020/2021	919	75	79
4	Pariwisata	2018/2019	965	70	72
		2019/2020	783	80	73
		2020/2021	832	80	64
5	Bahasa Inggris	2018/2019	894	55	53
		2019/2020	629	100	94
		2020/2021	572	100	92
6	Bahasa Jepang	2018/2019	229	55	48
		2019/2020	175	60	49
		2020/2021	151	50	20
7	Perpustakaan	2018/2019	707	55	53
		2019/2020	649	60	55
		2020/2021	503	50	52
8	Administrasi Perpajakan	2018/2019	2.451	80	85
		2019/2020	1.833	90	86
		2020/2021	2.073	100	118

Sumber: Biro Akademik Universitas Sumatera Utara, 2021